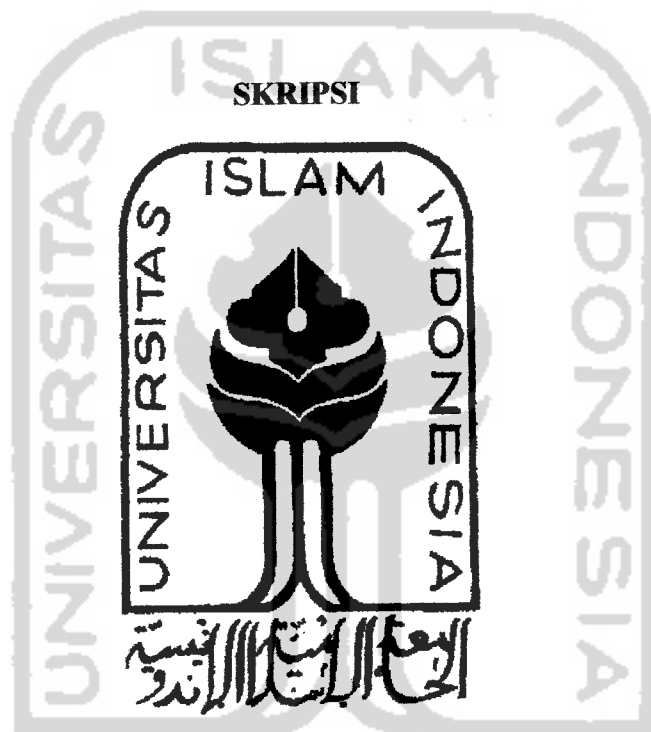


**PENGARUH FAKTOR PERSONALITY TERHADAP  
KEAHLIAN DALAM PENGOPERASIAN  
SOFTWARE SAP**

**STUDI KASUS PADA KARYAWAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**



**SKRIPSI**

oleh :

**ZAINURI MAKSUM**

**No. Mhs : 04312233**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2008**

**PENGARUH FAKTOR PERSONALITY TERHADAP  
KEAHLIAN DALAM PENGOPERASIAN  
SOFTWARE SAP  
STUDI KASUS PADA KARYAWAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada  
Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia**



**Oleh :**

**ZAINURI MAKSUM**

**No. Mhs : 04312233**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2008**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH FAKTOR PERSONALITY TERHADAP  
KEAHLIAN DALAM PENGOPERASIAN  
SOFTWARE SAP**

**STUDI KASUS PADA KARYAWAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

Diajukan oleh :

Nama : Zainuri Maksum


No. Mhs : 04312233

Jurusan : Akuntansi

Yogyakarta, 18 Februari 2008

Telah disetujui oleh,

Dosen Pembimbing



Suwaldiman, SE, M.Accy, Ak.

# BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

## SKRIPSI BERJUDUL

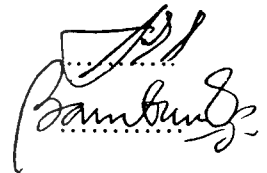
**Pengaruh Faktor Personality Terhadap Keahlian Dalam  
Pengoperasian SOFTWARE SAP (Studi Kasus Pada Karyawan  
Universitas Islam Indonesia)**

Disusun Oleh: ZAINURI MAKSUM  
Nomor Mahasiswa: 04312233

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS  
Pada tanggal : 19 Maret 2008


Pembimbing Skripsi/Penguji : Drs. Suwaldiman, M.Accy, Ak

Penguji : Drs. Kesit Bambang Prakosa, M.Si



Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



  
Drs. Kasmal Ishak, M.Bus, Ph.D

## MOTTO

*“Ya Tuhanku sesungguhnya aku sangat memerlukan sesuatu kebaikan yang  
Engkau turunkan kepadaku”.*

*(QS. Al Qashash : 24)*

*“KepunyaanNya apa yang ada di langit dan di bumi. Siapakah yang dapat  
memberi syafaat di sisi Allah tanpa izinNya? Allah mengetahui apa-apa yang di  
hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa  
dari ilmu Allah melainkan yang di kehendakiNya”.*

*(Al Baqarah : 255)*



## HALAMAN PERSEMBAHAN



**Kupersembahkan skripsi ini kepada :**

- ❖ **Ibunda Dra. Sujanti**
- ❖ **Bapakku HM. Zainal Muarif**
- ❖ **Mas Ikhwan Sulthoni, SE dan keluarga**
- ❖ **Adikku Ratnaningsih**
- ❖ **Mas Achmat Kurniawan, SE**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmad dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini sangat penting artinya bagi penulis karena merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan baik berupa motivasi, kritikan, dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. Asma'i Ishak, M.Bus., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Suwaldiman, SE, M.Accy, Ak, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk dengan penuh kesabaran dan perhatian hingga selesainya penulisan skripsi ini.
3. Ibu Noor Endah Cahyawati, SE, M.Si, Ak, yang telah memberikan izin penelitian, sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan dengan lancar.
4. Ibunda Dra. Sujanti tercinta atas kasih sayang dan do'a restu sepanjang waktu yang selalu mengiringi langkahku. Terima kasih banyak atas segala kebaikan hati ibunda tercinta, terimakasih yang tak terhingga dari lubuk hati yang paling dalam atas semua pengorbanan yang telah ibunda lakukan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan dan lindunganNya kepada ibunda atas segala kebaikan ibunda selama ini.
5. Beliau yang saya hormati Ayahandaku HM. Zainal Muarif, terimakasih atas semua yang telah diberikan selama ini, dengan sepenuh hati dan tanpa rasa lelah senantiasa membahagiakan keluarga, semoga skripsi ini dapat menjadi persembahanku atas segala fasilitas belajar yang telah bapak berikan, dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan nikmat dan kasih sayangNya yang tiada henti kepada Ayahanda.

6. Mas Achmat Kurniawan, SE yang kubanggakan, semoga skripsi ini menjadi tambahan pahala yang tidak terputus bagimu, sebagai ilmu yang bermanfaat. Semoga Allah SWT selalu memberikan ridlo, rahmad, dan kasih sayang kepada mas Iwan.
7. Mas Toni dan Mbak Idha yang kusayangi dan kubanggakan, terimakasih atas semua dukungan dan dorongan untuk segera dapat menyelesaikan skripsi ini..
8. Adikku Ratnaningsih yang kusayangi, jangan jadi cah *ngèyèl* yah, hormatilah kedua orang tua, semoga kelak kesuksesan dan keberuntungan selalu menyertaimu.
9. Sahabatku Jan Prabowo S.Si, terima kasih banyak atas bantuan, saran, dan arahan yang diberikan dalam memahami analisis data.
10. Sahabatku Gaga, Aditya, Ari, Andrianto. Makasih banget atas segala bantuan dan kebersamaan selama ini dan semoga tali silaturahmi kita tidak akan terputus sampai kapanpun.
11. Keluarga besar Eyang H. Abdullah Zaini (alm) dan keluarga besar Simbah Mangundiharjo (alm) yang telah memberikan selalu doa dan restu serta kehangatan sebagai keluarga.
12. Teman-teman Tirto 04 : Dimas, Wisti, Dwi Pranita, Yosi, Danang, Sugeng, Momon, Aning. Maturnuwun banget, tanpa bantuan dan kebaikan hati kalian aku tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Amri Anjas, makasih atas aksesnya untuk mencari jurnal.
14. Teman-teman Akuntansi 2004, thank you very much.

Serta kepada semua pihak yang telah membantu dan tidak mungkin disebutkan satu-persatu, terimakasih atas segala bantuan yang diberikan, semoga Allah SWT memberikan balasan rahmat, karunia dan pahala atas segala amal kebaikan yang telah dilakukan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 20 Februari 2008

Zainuri Maksum



## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan Skripsi.....	ii
Halaman Berita Acara Ujian Skripsi.....	iii
Halaman Motto.....	iv
Halaman Persembahan.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran.....	xi
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II     KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1. Konsep Pengembangan Teknologi Komputer.....	9
2.1.1. Perkembangan Software SAP.....	9
2.1.2. Perilaku Individu dalam Penerimaan Sistem Informasi Berbasis Komputer.....	11
2.2. Tinjauan Penelitian Terdahulu dan Formulasi Hipotesis.....	14
2.2.1. Faktor Personality.....	15

<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	
	3.1. Operasionalisasi Variabel.....	19
	3.2. Kriteria Responden dan Penentuan Populasi.....	24
	3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	25
	3.4. Respon Bias.....	26
	3.5. Pengukuran Realibilitas dan Validitas.....	26
	3.6. Uji Asumsi Penyimpangan Klasik.....	29
	3.7. Analisis Data.....	32
	3.7.1. Uji Hipotesis Individual.....	33
	3.7.2. Uji Hipotesis Simultan.....	34
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>	
	4.1. Statistik Deskriptif.....	35
	4.1.1. Karakteristik Responden.....	35
	4.1.2. Uji Validitas dan Realiabilitas.....	38
	4.1.3. Penilaian Variabel Penelitian.....	47
	4.1.4. Pengujian Asumsi Klasik.....	54
	4.2. Analisis Kualitatif.....	57
	4.2.1. Analisis Regresi Linier Berganda.....	58
	4.2.2. Analisis Korelasi Parsial.....	62
	4.2.3. Uji Untuk Koefisien Regresi.....	64
	4.3. Pengujian Signifikansi koefisien regresi secara serempak ( Uji F ).....	70
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	5.1. Kesimpulan.....	73
	5.2. Implikasi.....	74
	5.3. Keterbatasan.....	74
	5.4. Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

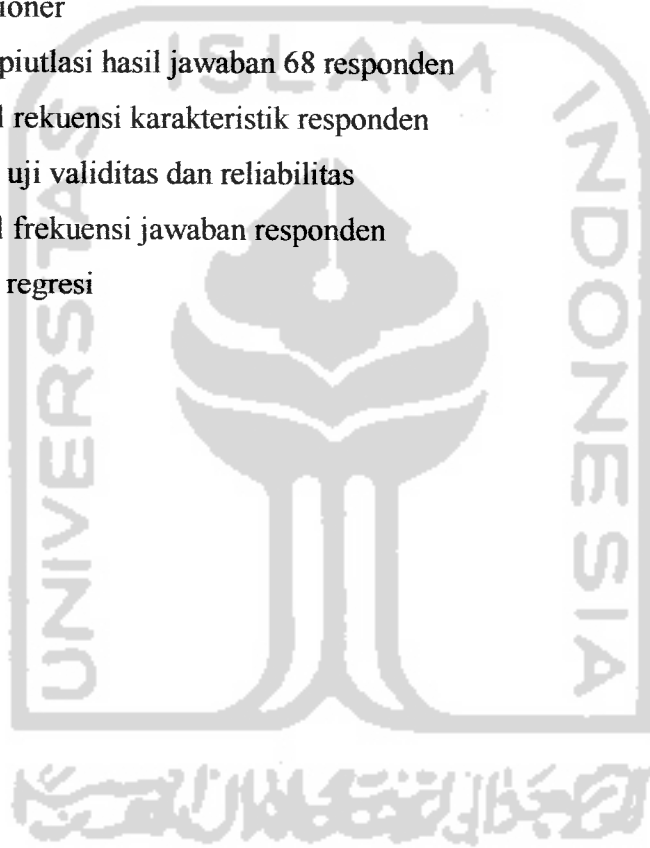
	Halaman
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel dan Item Pengukurannya.....	27
Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan usia.....	40
Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja.....	40
Tabel 4.4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Fear.....	42
Tabel 4.5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Fear tahap-2.....	43
Tabel 4.6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Anticipation.....	44
Tabel 4.7. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Pessimism.....	45
Tabel 4.8. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Pessimism Tahap-2.....	46
Tabel 4.9. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Optimism.....	47
Tabel 4.10. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Intimidation.....	48
Tabel 4.11. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Keahlian dalam Pengoperasian Software SAP.....	49
Tabel 4.12. Penilaian Variabel Fear.....	50
Tabel 4.13. Penilaian Variabel Anticipation.....	52
Tabel 4.14. Penilaian Variabel Pessimism.....	53
Tabel 4.15. Penilaian Variabel Optimism.....	54
Tabel 4.16. Penilaian Variabel Intimidation.....	55
Tabel 4.17. Penilaian Variabel Keahlian dalam Pengoperasian Software SAP.....	56
Tabel 4.18. Tabel Nilai VIF.....	59
Tabel 4.19. Hasil Regresi Pengaruh Faktor Personality Terhadap Keahlian dalam Pengoperasian Software SAP.....	61
Tabel 4.20. Hasil Uji F.....	73
Tabel 4.21. Nilai Dari Koefisiensi Determinasi, Standar Error of Estimate Dari Hasil Analisa Regresi.....	75

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1. Model Penelitian .....	18

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Kuesioner
Lampiran 2	: Rekapitulasi hasil jawaban 68 responden
Lampiran 3	: Tabel rekuensi karakteristik responden
Lampiran 4	: Hasil uji validitas dan reliabilitas
Lampiran 5	: Tabel frekuensi jawaban responden
Lampiran 6	: Hasil regresi



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi informasi saat ini banyak memberikan kemudahan pada berbagai aspek kegiatan pengelolaan bisnis. Teknologi informasi telah membawa perubahan yang sangat mendasar bagi organisasi baik swasta maupun organisasi publik. Oleh karena itu, teknologi informasi menjadi suatu hal yang sangat penting dalam menentukan daya saing dan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja bisnis di masa mendatang. Sumber daya teknologi informasi menjadi sebuah pertimbangan baik itu bagi para manajer dan konsultan, dalam menentukan keberhasilan perusahaan di masa mendatang (Devaraj dan Kohli, 2003 dalam Baiq Anggun dan Zulaikha, 2007)

Teknologi informasi telah mengubah cara pemasaran, proses produksi, dan juga proses pengolahan data dalam suatu perusahaan (Zaki Badriwan dalam Halim, 1994, v). Dampak positif lain dari perkembangan teknologi informasi dalam sebuah organisasi adalah dapat membantu memperbaiki proses dan kecepatan kerja, akses informasi yang cepat, pengurangan biaya dan waktu, peningkatan kinerja karyawan, dapat meningkatkan kualitas keputusan manajerial, serta dapat mendatangkan kemampuan bersaing dengan kompetitor.

Dengan diterapkannya komputer pada sistem informasi akuntansi suatu organisasi atau perusahaan, maka akan terjadi perubahan-perubahan dalam sistem pengelolaan organisasi tersebut. Perubahan-perubahan yang terjadi misalnya

adalah sebelum ada komputer, perusahaan cenderung memakai struktur organisasi desentralisasi dan tidak ada umpan balik dari masing-masing divisi operasi. Sehingga perusahaan tidak dapat mengambil keputusan secara cepat dan efektif serta tidak dapat melaksanakan pengendalian pada divisi operasi yang jaraknya jauh (Herman dalam Halim, 1994, 267). Hal ini disebabkan karena tidak ada teknologi yang memungkinkan untuk dapat menyediakan informasi keuangan kepada kantor pusat secara cepat, handal dan *online* dalam jumlah data yang besar dari divisi-divisi operasi. Sehingga manajer tingkat atas mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan dengan cepat.

Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi dan teknologi komputer yang digunakan dalam perusahaan berarti berkembang juga *software* yang digunakan. Saat ini banyak *software* akuntansi yang secara penuh digunakan dalam perusahaan di Indonesia maupun negara-negara di dunia contohnya adalah SAP.

Sistem informasi akuntansi terintegrasi (SIAT) di Universitas Islam Indonesia (UII) telah mengimplementasikan *software* SAP dalam mengelola organisasinya. Universitas Islam Indonesia saat ini sudah tergabung dalam *University Alliances* dengan PT. SAP Indonesia, SAP adalah *Software Enterprise Resource Planning* (ERP) terbesar saat ini, dan UII adalah perguruan tinggi pertama di Indonesia yang telah mengimplementasikan SAP. *Enterprise Resource Planning* (ERP) mencakup pengintegrasian seluruh proses bisnis suatu organisasi, paket *software* ERP adalah sistem informasi yang berorientasi pada keuangan dan material manajemen, yang mendukung dan mengotomatiskan proses bisnis.

Keberhasilan organisasi untuk menerapkan suatu *software* sangat dipengaruhi oleh seseorang yang mengoperasionalkan, karena penggunaan *software* tersebut selalu berhubungan erat dengan *end user computing* di dalam suatu organisasi. Hal ini harus menjadi perhatian serius oleh organisasi, jika tidak ingin sistem akuntansi yang telah diterapkan menjadi sesuatu yang kurang berhasil.

Setiap individu mempunyai penilaian yang berbeda dalam penggunaan *software* untuk menyelesaikan suatu pekerjaan, penilaian yang berbeda tersebut meliputi karakteristik individu, sikap (*attitudes*), kecemasan (*anxiety*), cara berpikir (*cognitive style*), kondisi psikologis secara umum, persepsi dan *personality* (Achmat Kurniawan, 2003, 3). Pengaruh individu pengguna *software* sangat menentukan keberhasilan seseorang menguasai *software* yang akan dipelajari, karena sebuah *software* dalam sistem informasi suatu organisasi akan dapat dioperasikan dengan efektif jika individu pengguna *software* tersebut mempunyai kemampuan yang baik di bidang teknologi informasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Dandes Rifa dan Gudono (1999) dengan judul Pengaruh Faktor Demografi dan Personality terhadap Keahlian dalam *End-User Computing* menghasilkan kesimpulan bahwa hasil penelitian dari 4 variabel yang termasuk dalam faktor demografi yaitu umur, jenis kelamin, dan pengalaman mempunyai hubungan yang signifikan dengan keahlian dalam *end user computing*. Faktor *personality* (*computer anxiety*, *computer attitudes*, *math anxiety*) juga mempunyai pengaruh yang signifikan dalam keahlian dalam *end user computing*.

Nur Indriantoro (2000) menguji pengaruh tingkat kekhawatiran, kecemasan, atau ketakutan seseorang (*computer anxiety*) akan kehadiran teknologi informasi terhadap tingkat keahliannya dalam menggunakan komputer. Penelitian yang dilakukan terhadap dosen jurusan akuntansi pada perguruan tinggi swasta di DIY, hasil penelitian menunjukkan bahwa *computer anxiety* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan dengan tingkat keahlian pemakai dalam menggunakan komputer.

Berdasarkan uraian diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki pengaruh perbedaan karakteristik individu (*faktor personality*) terhadap keahlian dalam pengoperasian software SAP. Faktor personality meliputi meliputi variabel *computer anxiety* (kecemasan terhadap komputer) dan *computer attitudes* (sikap terhadap komputer). Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Achmat Kurniawan (2003). Namun dalam penelitian ini difokuskan terhadap keahlian dalam pengoperasian *software* SAP yang ada pada karyawan Universitas Islam Indonesia.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berhasil atau tidaknya penggunaan suatu *software* tergantung dari karakteristik *software* itu sendiri dan perbedaan kemampuan atau keahlian dari masing-masing individu pengguna komputer. Karena sangat pentingnya faktor karakteristik individual pemakai komputer dalam penggunaan *software*, penelitian ini memfokuskan pada aspek faktor *personality* pemakai dan pengaruhnya terhadap keahlian pemakai dalam mengoperasionalkan *software* SAP. Masalah



yang diteliti selanjutnya dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:  
“Apakah faktor *personality* (*computer anxiety* dan *computer attitudes*) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keahlian dalam pengoperasian *software* SAP?”.

### 1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah tingkat ketakutan (*fear*) berpengaruh signifikan terhadap keahlian pengoperasian *software* SAP.
2. Untuk mengetahui apakah *anticipation* berpengaruh signifikan terhadap tingkat keahlian pengoperasian *software* SAP.
3. Untuk mengetahui apakah *pessimism* berpengaruh signifikan terhadap tingkat keahlian pengoperasian *software* SAP.
4. Untuk mengetahui apakah *optimism* berpengaruh signifikan terhadap tingkat keahlian pengoperasian *software* SAP.
5. Untuk mengetahui apakah *intimidation* berpengaruh signifikan terhadap tingkat keahlian pengoperasian *software* SAP.
6. Untuk mengetahui apakah variabel *fear*, *anticipation*, *pessimism*, *optimism*, *intimidation* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keahlian dalam pengoperasian *software* SAP.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Kalangan akademisi

Dapat digunakan sebagai salah satu masukan untuk pengembangan penggunaan *software* SAP, agar penggunaannya untuk mengelola organisasi atau perusahaan dapat diterapkan secara efektif dan efisien.

2. Bagi organisasi atau perusahaan yang menggunakan *software* SAP, dapat digunakan sebagai masukan untuk menempatkan karyawan yang berkompeten dalam pengoperasian *software* SAP. Sehingga dapat meningkatkan kinerja organisasi atau perusahaan.

3. Bagi penulis

Untuk menambah pengalaman dan pengetahuan di bidang perilaku dalam sistem informasi akuntansi.

#### 1.5. Sistematika Penulisan

##### Bab I Pendahuluan

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesa, metodologi penelitian, definisi variabel, populasi, metode pengumpulan data, pengukuran variabel, metode analisa, dan sistematika penulisan.

Bab II Pada bab ini berisi landasan teori yang menjelaskan permasalahan yang diteliti secara ringkas beserta cara penyelesaiannya, meliputi : perkembangan *software* SAP, perilaku individu dalam penerimaan sistem informasi berbasis komputer, tinjauan penelitian terdahulu dan hipotesis.

### Bab III Metodologi Penelitian

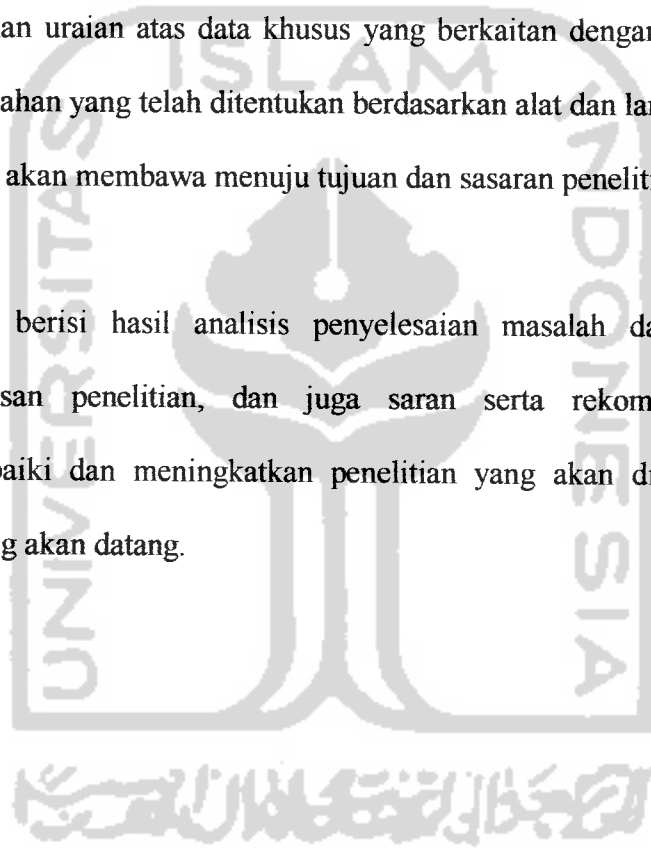
Bab ini merupakan uraian penelitian yang berisi mengenai variabel-variabel penelitian, populasi dan sampel, pengolahan data, dan pengujian hipotesa.

### Bab IV Analisis Penelitian

Merupakan uraian atas data khusus yang berkaitan dengan penyelesaian permasalahan yang telah ditentukan berdasarkan alat dan langkah analisis, sehingga akan membawa menuju tujuan dan sasaran penelitian.

### Bab V Penutup

Bab ini berisi hasil analisis penyelesaian masalah dari penelitian, keterbatasan penelitian, dan juga saran serta rekomendasi untuk memperbaiki dan meningkatkan penelitian yang akan dilakukan pada masa yang akan datang.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

Saat ini kebutuhan akan teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan dasar bagi setiap perusahaan, terutama dalam menjalankan setiap aktivitasnya. Setiap perusahaan berusaha mengimplementasikan kemajuan teknologi dalam mengelola keuangan dengan tujuan agar pihak manajemen dapat mengetahui posisi keuangan saat ini dengan cepat.

Penggunaan teknologi informasi dalam mengelola perusahaan juga bertujuan agar biaya, usaha, tenaga dan waktu untuk mendapatkan informasi dapat dikurangi. Perusahaan melakukan investasi teknologi informasi dengan harapan dapat memberikan keunggulan bersaing dengan kompetitor dan agar tidak gagap teknologi dimasa perkembangan teknologi yang sangat pesat pada saat ini.

Nilai kegunaan akuntansi sebagai salah satu fungsi dalam suatu perusahaan semakin meningkat, sejalan dengan besarnya skala operasi dan kompleksitas kegiatan dalam perusahaan tersebut. Akuntansi sebagai suatu kegiatan menghasilkan ikhtisar-ikhtisar, laporan pencarian dan pendayagunaan sumber-sumber ekonomi dalam perusahaan serta hasilnya (Abdul Halim, 1994).

Dalam situasi tugas-tugas manajemen sudah kompleks, rumit dan banyak akan menuntut ketahanan fisik, konsentrasi, mental, serta kemampuan intelektual yang tinggi maka diperlukan alat bantu yang berupa sistem informasi akuntansi yang terintegrasi, dalam hal ini berkaitan dengan penggunaan *software* tertentu sesuai dengan kebijakan pimpinan organisasi perusahaan. Sehingga akan dapat

memudahkan dan mempercepat kerja pada bagian keuangan dan pihak manajemen.

Sistem informasi akuntansi yang bisa memberikan informasi tersebut harus dirancang dengan baik dan dengan perhitungan yang matang agar dapat menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan pihak manajemen. Sebelum diimplementasikan dalam sebuah perusahaan sebuah sistem harus memperhatikan aspek pengguna yang akan mengoperasikan dan *trainer* yang akan mendampingi dan membantu memecahkan masalah yang mungkin ditemui oleh *end user* dalam mengoperasikan sebuah sistem yang baru.

## **2.1. Konsep Pengembangan Teknologi Komputer**

### **2.1.1. Perkembangan Software SAP**

SAP ditemukan pada tahun 1972 dengan nama Systemanalyse Programmentwicklung oleh lima insinyur IBM di Mannheim, Baden-Württemberg Jerman, kelima orang tersebut adalah (Dietmar Hopp, Hans-Werner Hector, Hasso Plattner, Klaus Tschira, dan Claus Wellenreuther). Singkatannya kemudian diubah menjadi Systeme, Anwendungen Produkte in der Datenverarbeitung atau dalam bahasa Inggris adalah Systems Applications and Products in Data Processing (SAP).

Hubungan antara ERP (*Enterprise Resources Planning*) dan SAP adalah bahwa ERP merupakan konsep sistem informasi yang mengintegrasikan antara beberapa bagian yang saling terkait di sebuah perusahaan dan SAP adalah salah satu software aplikasi yang menerapkan konsep tersebut. Pada awalnya konsep

ERP hanya mencakup proses manufaktur saja, tetapi dengan berkembangnya waktu, ERP berkembang merambah ke bidang-bidang usaha yang lain. Ada berbagai macam proses bisnis di perusahaan seperti Warehouse/gudang, manufaktur/produksi, finansial/keuangan, dan sebagainya. SAP disini hadir untuk mengintegrasikan semua proses itu sehingga mempermudah manajemen untuk mengambil suatu keputusan

SAP kemudian berkembang menjadi perusahaan perangkat software bisnis (*Enterprise Resources Planning*) terbesar di dunia, dan menguasai hampir 70% pangsa pasar di dunia mengungguli pesaingnya yaitu Oracle. SAP beroperasi di berbagai belahan dunia yaitu antara lain Eropa, Timur Tengah, Afrika, Amerika Utara, Amerika latin, dan Asia Oceania yaitu antara lain di Jepang, Australia, termasuk Indonesia.

SAP memfokuskan pada enam sektor industri, yaitu *process industries*, *discrete industries*, *consumer industries*, *service industries*, *financial services*, dan *public services*. SAP menawarkan solusi untuk lebih dari 25 industri portofolio perusahaan besar dan lebih dari 550 micro-vertical solutions untuk industri menengah dan pada industri kecil.

SAP memfokuskan produknya pada *Enterprise Resources Planning* (ERP), produknya antara lain My SAP Business Suite atau yang lebih dikenal dengan nama R/3. Merupakan produk utama dan pertama dari SAP. Sudah memiliki ratusan customer yang merupakan korporasi di seluruh dunia. My SAP Business Suite merupakan *full customise system* yang menggunakan bahasa pemrograman sendiri (ABAP).

Produk utama lain yang ditawarkan adalah Advanced Planner and Optimizer (APO), Business Information Warehouse (BW), Customer Relationship Management (CRM), Supply Chain Management (SCM), Supplier Relationship Management (SRM), Human Resource Management Systems (HRMS), Product Lifecycle Management (PLM), Exchange Infrastructure (XI), Enterprise Portal (EP) and SAP Knowledge Warehouse. Saat ini SAP juga membidik pangsa pasar dengan target perusahaan kecil dan menengah dengan produknya yaitu SAP Business One and SAP All-in-One.

Petinggi SAP mengatakan bahwa saat ini sudah ada lebih dari 100.600 instalasi SAP di dunia yang melayani lebih dari 41.200 perusahaan di lebih dari 25 industri dan di lebih dari 120 negara.

### **2.1.2. Perilaku Individu dalam Penerimaan Sistem Informasi Berbasis Komputer**

Pengaruh individu pengguna akhir dalam pengoperasian sebuah teknologi informasi mempunyai dampak yang cukup signifikan. Karena penerapan teknologi informasi yang dalam hal ini berkaitan dengan penggunaan *software* hanya sebagai alat bantu dan hasil akhir dari keberhasilan pengimplementasian *software* tersebut sangat tergantung dari pengguna akhir *software* tersebut. *Software* dapat berfungsi dan bermanfaat jika pengguna akhirnya mempunyai kemampuan untuk mengoperasikan dengan benar.

Keberhasilan pengimplementasian teknologi informasi bagi suatu perusahaan ditentukan oleh banyak faktor, salah satu diantaranya adalah

karakteristik pengguna teknologi informasi. Perbedaan karakteristik pengguna teknologi informasi dipengaruhi juga oleh banyak faktor, salah satunya adalah aspek perilaku. Seperti yang dikemukakan Dandes Rifa dan Gudono (1999) bahwa kegelisahan ketakutan seseorang terhadap kehadiran teknologi baru pada umumnya akan mendorong sikap negatif untuk menolak penggunaan teknologi informasi.

Ada tiga hal yang berkaitan dengan penerapan teknologi informasi berbasis komputer yaitu ; (a) Perangkat keras (*hardware*); (b) Perangkat lunak (*software*), dan; (c) Pengguna (*brainware*) (Bodnar dan Hopwood 2003, 148). Ketiganya elemen tersebut saling berinteraksi dan dihubungkan dengan suatu perangkat masukan keluaran (*input-output media*), yang sesuai dengan fungsinya masing-masing. Perangkat keras (*Hardware*) adalah media yang digunakan untuk memproses informasi. Perangkat lunak (*software*) yaitu sistem dan aplikasi yang digunakan untuk memproses masukan (*input*) untuk menjadi informasi, sedangkan pengguna (*brainware*) merupakan hal yang terpenting karena fungsinya sebagai, pengembang *hardware* dan *software*, serta sebagai pelaksanan (*operator*) masukan (*input*) dan sekaligus penerima keluaran (*output*) sebagai pengguna sistem (*user*). Pengguna sistem adalah manusia (*human*) yang secara psikologi memiliki suatu perilaku (*behavior*) tertentu yang melekat pada dirinya, sehingga aspek keperilakuan dalam konteks manusia sebagai pengguna (*brainware*) teknologi informasi menjadi penting sebagai faktor penentu pada setiap orang yang mengoperasionalkan teknologi informasi.



Keterlibatan individu pengguna akhir dalam mendukung berhasilnya penerapan teknologi informasi dalam perusahaan ditentukan antara lain oleh faktor-faktor sebagai berikut yaitu **(1) tersedianya karyawan yang akan mengoperasikan sistem**. Kebutuhan pengguna akhir harus diselaraskan dengan sistem akuntansi yang akan diterapkan. **(2) kualifikasi pengguna akhir yang akan mengoperasikan sistem**. Penerapan sistem informasi akuntansi yang menggunakan komputer memerlukan pengguna akhir yang mempunyai pengetahuan mengenai komputer, baik hardware maupun software. Kualifikasi karyawan ini penting untuk mendukung terlaksananya sistem informasi akuntansi berbasis komputer. **(3) kemampuan karyawan yang akan mengoperasikannya**. Dalam penerapan sistem akuntansi berbasis komputer, kemampuan pengguna akhir harus diselaraskan dengan sistem yang akan diterapkan. Dengan demikian sistem tersebut dapat berjalan secara efektif sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai oleh organisasi atau perusahaan. **(4) kemauan untuk melaksanakan sistem**. Agar sistem informasi akuntansi dapat dilaksanakan dengan baik, maka sistem tersebut harus dapat diterima dengan baik oleh pengguna akhir sistem, agar hal tersebut dapat tercapai maka sistem harus dapat diterima oleh para pelaksana sistem dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai oleh perusahaan (Hendarjanto dalam Abdul Halim, 1994, 262). Hal penting lain yang tidak bisa dikesampingkan dalam penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer adalah pendampingan yang dilakukan oleh *trainer* yang akan mendampingi pengguna akhir sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan pengguna sistem agar lebih cepat menguasai sebuah

sistem yang baru di terapkan pada perusahaan. Dan jika pengguna sistem mengalami kesulitan, maka *trainer* dapat langsung membantu memecahkan dan memberi solusi yang nyata dari hambatan yang sedang dialami oleh pengguna sistem

## 2.2. Tinjauan Penelitian Terdahulu dan Formulasi Hipotesis

Igbaria dan Parasuraman (1989) dalam Achmat Kurniawan (2003, 20) melakukan penelitian yang menguji pengaruh karakteristik individual dan computer anxiety terhadap sikap pada mikrokomputer. Pengelompokan perbedaan individu yang digunakan adalah demografi, *personality*, dan *cognitive style*. Data yang dikumpulkan dari 166 manajer dari semua jenis industri di analisis dengan menggunakan alat statistik Path Analysis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara pendidikan dengan computer anxiety, external locus of control dan math anxiety memberikan kontribusi (berpengaruh) terhadap *computer anxiety*. Umur, pendidikan, *external locus of control*, dan dimensi feeling thinking dari *cognitive style* mempunyai hubungan langsung dengan sikap terhadap mikrokomputer, yaitu melalui *computer anxiety*.

Dandes Rifa dan Gudono (1999) melakukan penelitian yang menguji pengaruh faktor demografi (umur, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman) dan personality (*computer anxiety*, *computer attitudes*, *math anxiety*) terhadap keahlian dalam *end user computing* (seseorang yang secara langsung menggunakan komputer untuk menyelesaikan masalah yang memerlukan *computer-based solution* dengan tepat, dengan kata lain jika seseorang benar-

benar menggunakan komputer untuk memperoleh hasil yang bermanfaat). Sampel penelitian ini meliputi 164 orang karyawan perusahaan perbankan, penelitian menggunakan alat analisis statistik regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 4 variabel yang termasuk dalam faktor demografi, tiga diantaranya yaitu umur, jenis kelamin, dan pengalaman mempunyai hubungan yang signifikan dengan keahlian dalam end user computing. Faktor *personality* (*computer anxiety*, *computer attitudes*, *math anxiety*) juga mempunyai pengaruh yang signifikan dalam keahlian dalam *end user computing*.

### 2.2.1. Faktor Personality

- **Computer anxiety**

*Computer anxiety* didefinisikan sebagai kecenderungan seseorang menjadi susah, khawatir, atau ketakutan mengenai penggunaan komputer dimasa sekarang atau dimasa yang akan datang (Igbaria dan Parasuraman, dalam Achmat Kurniawan 2003, 21). *Computer anxiety* terdiri dari variabel *fear* (khawatir atau takut berkaitan dengan penggunaan komputer) dan variabel *anticipation* (yakin dan senang dengan ide pembelajaran dan penggunaan komputer).

*Computer anxiety* menunjukkan suatu tipe stress tertentu, karena *computer anxiety* berasosiasi dengan kepercayaan yang negatif mengenai komputer (Dandes Rifa dan Gudono, 1999, 24). Dalam kaitannya dengan penggunaan *software* SAP, *computer anxiety* timbul apabila seseorang tidak menyukai, takut, dan ragu-ragu dengan kondisi kerja yang mengharuskannya untuk menggunakan SAP dalam menyelesaikan tugas.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Igarria dan Parasuraman dalam Achmat Kurniawan (2003, 21) mengemukakan pendapatnya bahwa *computer anxiety* akan mempunyai pengaruh negatif terhadap sikap pada mikrokomputer.

Berdasar hasil penelitian Adhitya Putra (1999) dapat disimpulkan bahwa kinerja seseorang *knowledge worker* (orang yang dalam kerjanya memerlukan analisis terhadap prosedur tertentu dan menghasilkan rekomendasi/solusi) dipengaruhi oleh faktor tingkat kegelisahan komputer yang dimiliki seseorang.

Nur Indriantoro (2000) menguji pengaruh tingkat kekhawatiran, kecemasan, atau ketakutan seseorang (*computer anxiety*) akan kehadiran teknologi informasi terhadap tingkat keahliannya dalam menggunakan komputer. Penelitian yang dilakukan terhadap dosen jurusan akuntansi pada perguruan tinggi swasta di DIY dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *computer anxiety* memiliki pengaruh negatif dan signifikan dengan tingkat keahlian pemakai dalam menggunakan komputer.

Eko Arif dan Istiati (2005) menguji pengaruh tingkat *computer anxiety* terhadap keahlian karyawan bagian akuntansi dalam menggunakan komputer. Hipotesis yang diajukan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara *computer anxiety* (variabel independen) terhadap keahlian komputer (variabel dependen), berarti semakin tinggi *computer anxiety* pemakai, maka semakin rendah keahlian pemakai dalam menggunakan komputer.

Berdasarkan pada temuan-temuan diatas, maka dikemukakan hipotesis sebagai berikut :

**H<sub>a1</sub> : Tingkat ketakutan (fear) berpengaruh negatif terhadap tingkat keahlian dalam pengoperasian software SAP secara parsial.**

**H<sub>a2</sub> : Anticipation berpengaruh positif terhadap tingkat keahlian dalam pengoperasian software SAP secara parsial.**

▪ **Computer Attitudes**

Sikap terhadap komputer akan mempengaruhi kinerja *end user computing*.

Dalam penelitian yang dilakukan Dedi Haryanto (2002) terhadap 30 karyawan yang bekerja di laboratorium komputer menunjukkan bahwa persepsi kegunaan sistem berhubungan secara positif terhadap kinerja karyawan. Hal ini berarti karyawan menganggap bahwa sistem informasi yang ada bermanfaat bagi pelaksanaan kerjanya, maka hal ini akan mempengaruhi perilakunya untuk menggunakan sistem tersebut.

Igbaria (1990) dalam Dandes Rifa dan Gudono (1999, 25) menyatakan bahwa sikap terhadap komputer mempunyai pengaruh terhadap penggunaan dan sukses atau gagalnya suatu sistem komputer.

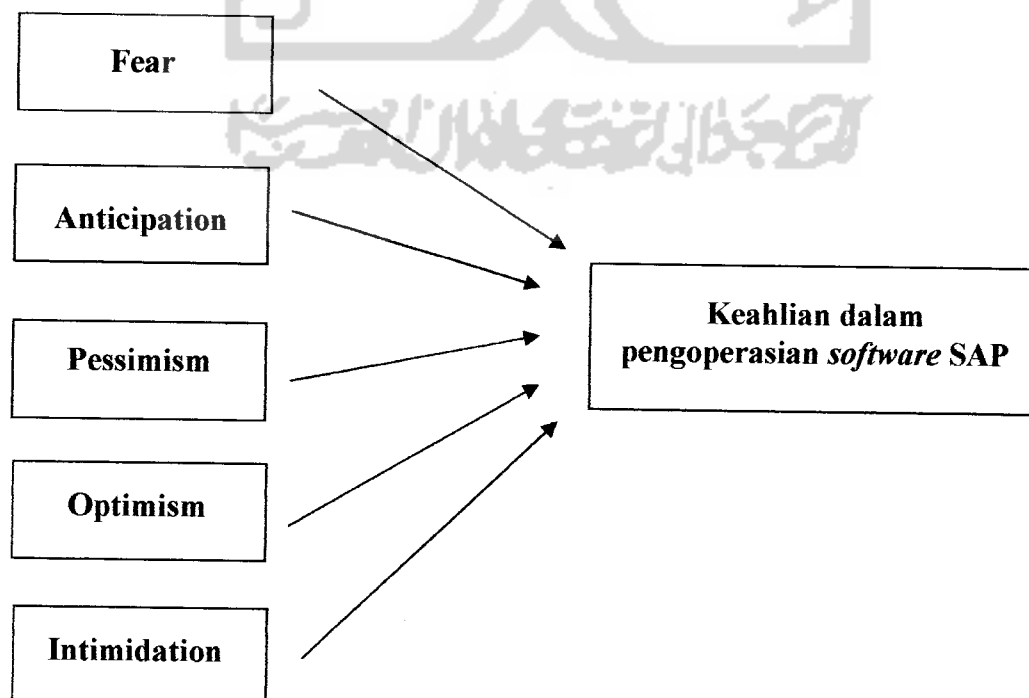
Penelitian yang dilakukan oleh Achmat Kurniawan (2003) menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan variabel *pessimism* dan *intimidation* terhadap keahlian dalam pengoperasian software akuntansi, serta terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel *optimism* terhadap keahlian dalam pengoperasian software akuntansi.

Berdasar temuan tersebut, maka dikemukakan hipotesis sebagai berikut :

- H<sub>a3</sub> :** Pessimism berpengaruh negatif terhadap tingkat keahlian dalam pengoperasian software SAP secara parsial.
- H<sub>a4</sub> :** Optimism berpengaruh positif terhadap tingkat keahlian dalam pengoperasian software SAP secara parsial.
- H<sub>a5</sub> :** Intimidation berpengaruh negatif terhadap tingkat keahlian dalam pengoperasian software SAP secara parsial.
- H<sub>a6</sub> :** Variabel fear, anticipation, pessimism, optimism, dan intimidation secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat keahlian dalam pengoperasian software SAP.

Berdasarkan uraian mengenai hipotesis diatas maka penulis membangun sebuah model penelitian sebagai berikut :

Gambar 2.1. : Model Penelitian



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan tentang operasionalisasi variabel, kriteria responden dan pengambilan populasi, teknik pengumpulan data, serta upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi timbulnya respon bias. Disamping itu juga akan diuraikan mengenai pengukuran reliabilitas dan validitas instrumen yang akan digunakan untuk menganalisis data.

#### 3.1. Operasionalisasi Variabel.

Faktor *personality* terdiri dari dua variabel, yaitu *computer anxiety* dan *computer attitudes*. Pada awalnya instrumen pengukuran variabel *computer anxiety* (*CARS*) dan *computer attitudes* (*CAS*) digunakan untuk mengukur variabel tunggal *anxiety* dan *attitudes* (Igbaria dan Parasuraman, 1989) dalam Achmat Kurniawan (2003, 25). Pada penelitian Harrison dan Rainer (1992) dalam Achmat Kurniawan (2003, 25) melakukan *exploratory* faktor analisis terhadap *CARS* dan *CAS*. Hasil analisis faktor tersebut mengungkapkan terdapat tiga variabel independen untuk variabel *computer attitudes* yang diberi nama dengan "*Pessimism*", "*Optimism*" dan "*Intimidation*", sedangkan variabel *computer anxiety* terdapat dua variabel independen, yaitu "*Fear*" dan "*Anticipation*". Definisi dari masing-masing variabel tersebut dapat dilihat dalam bab satu pada bagian definisi variabel.

Untuk mengoperasionalkan variabel-variabel, penulis mengambil referensi dari peneliti sebelumnya, diantaranya adalah Dandes Rifa (1998), Nur Indriantoro (2000), serta Achmat Kurniawan (2003). Namun dalam penelitian ini, penulis melakukan modifikasi untuk item-item pertanyaan yang arahnya lebih terfokus pada pengetahuan dan penggunaan *software* SAP. Instruksi disediakan bagi responden untuk lebih memperjelas cara pengisian kuesioner tersebut.

Variabel-variabel faktor *personality* dioperasionalkan dengan menggunakan 38 item pertanyaan yang diajukan kepada responden. Untuk mengukur variabel *computer anxiety* digunakan 18 item pertanyaan (9 item untuk variabel *fear* dan 9 item untuk variabel *anticipation*). Untuk mengukur variabel *computer attitudes* digunakan 20 item pertanyaan (9 item untuk variabel *pessimism*, 7 item untuk variabel *optimism* dan 4 item untuk variabel *intimidation*).

Variabel dependen yaitu keahlian dalam pengoperasian *software* akuntansi, mengacu kepada keahlian dan pengetahuan responden dalam aplikasi pengoperasian *software* SAP. Variabel ini dioperasionalkan dengan 12 item pertanyaan dengan menggunakan *Computer Self-Efficacy Scale* (CSE). Skala ini digunakan untuk mengukur persepsi responden mengenai kemampuan mereka akan pengetahuan dan keahlian pengoperasian *software* SAP. Penggunaan instrumen pengukuran ini memberikan identifikasi definisi keahlian yang jelas.

Variabel *Fear* (khawatir atau takut berkaitan dengan penggunaan *software* SAP) dioperasionalkan dengan meminta responden untuk menentukan penilaian terhadap : (1) keraguan responden akan pengoperasian *software* SAP



terhadap kesalahan yang mungkin terjadi, (2) penggunaan *software* yang tidak dikenal, (3) ketakutan terhadap sistem informasi akibat kesalahan dalam pengoperasian, (4) kesulitan dalam memahami aspek-aspek teknis pengoperasian, (5) keharusan menjadi seorang yang jenius dalam memahami semua istilah-istilah khusus, (6) kemampuan pengoperasian, (7) kecederungan untuk dapat selalu menggunakan *software* SAP dalam menyelesaikan tugas-tugas, (8) ketidak sukaan untuk menggunakan alat-alat yang lebih pintar dan (9) kemampuan dalam menginterpretasikan hasil cetakan (*print out*). Kesembilan item tersebut menggunakan skala likert dengan rentang nilai dari 1 sampai dengan 7. Nilai satu menunjukkan sangat tidak setuju, nilai tujuh menunjukkan sangat setuju.

Variabel *Anticipation* (yakin dan senang dengan ide pembelajaran dan penggunaan *software* SAP) dioperasionalkan dengan meminta responden untuk menentukan penilaian terhadap : (1) ketertarikan pengoperasian *software* SAP, (2) keyakinan dapat mengoperasikan *software* SAP, (3) pengharapan untuk dapat mengoperasikan *software* SAP, (4) pengoperasian *software* SAP akan menambah keahlian baru, (5) kemauan mempelajari penggunaan *software* SAP lebih mendalam, (6) waktu dan praktik yang cukup dapat menjadikan seseorang menjadi senang bekerja dengan *software* SAP, (7) kesabaran dan motivasi dalam menumbuhkan semangat belajar SAP, dan (8) penggunaan *software* SAP dalam pekerjaan, (9) kemampuan untuk mengikuti perkembangan dalam pengaplikasian penggunaan *software* SAP. Kesembilan item tersebut menggunakan skala likert, dengan rentang nilai dari 1 sampai dengan 7. Nilai satu menunjukkan sangat tidak setuju, nilai tujuh menunjukkan sangat setuju.

Variabel *Pessimism* (percaya bahwa komputer mendominasi dan mengendalikan manusia) dioperasionalkan dengan meminta responden untuk menentukan penilaian terhadap : (1) *software* SAP akan menggantikan individu dalam waktu dekat, (2) *software* SAP yang akan merubah manusia seperti mesin hitung, (3) *software* SAP akan mengurangi pekerjaan individu, (4) ketergantungan individu dalam menggunakan *software* SAP, (5) penggunaan *software* SAP yang menurunkan kreatifitas individu, (6) penggunaan *software* SAP mengakibatkan kemalasan individu, (7) penggunaan *software* SAP akan menggantikan peranan individu dalam menyelesaikan tugasnya, (8) *software* SAP yang akan menggantikan individu dalam bekerja, dan (9) penggunaan *software* SAP yang tidak akan pernah menggantikan individu dalam menyelesaikan tugasnya. Kesembilan item tersebut menggunakan skala likert dengan rentang nilai 1 sampai dengan 7. Nilai satu menunjukkan sangat tidak setuju, nilai tujuh menunjukkan sangat setuju.

Variabel *Optimism* (percaya bahwa komputer sangat membantu dan bermanfaat) dioperasionalkan dengan meminta responden untuk menentukan penilaian apakah penggunaan *software* SAP : (1) meningkatkan peluang dimasa yang akan datang, (2) meningkatkan kualitas hasil pekerjaan, (3) menurunkan waktu untuk menyelesaikan pekerjaan, (4) menjadikan sarana perolehan sistem informasi akuntansi yang cepat dan efisien, (5) masih memungkinkan aplikasi *software* SAP yang lain, (6) memberikan manfaat, dan (7) menghilangkan pekerjaan-pekerjaan yang kurang disukai manusia. Ketujuh item tersebut

menggunakan skala likert dengan rentang nilai 1 sampai dengan 7. Nilai satu menunjukkan sangat tidak setuju, nilai tujuh menunjukkan sangat setuju.

Variabel intimidation (percaya bahwa komputer menakutkan) dioperasionalkan dengan meminta responden untuk menentukan penilaian apakah (1) diperlukan waktu yang lama untuk dapat mengoperasikan *software* SAP, (2) merasa tidak yakin dengan hasil pekerjaan yang menggunakan *software* SAP, (3) merasa kesulitan untuk menjadi terampil menggunakan *software* SAP, dan (4) *software* SAP sulit dipahami dan menjadi kacau jika bekerja dengannya. Keempat item tersebut menggunakan skala likert dengan rentang nilai 1 sampai dengan 7. Nilai satu menunjukkan sangat tidak setuju, nilai tujuh menunjukkan sangat setuju.

Variabel keahlian dalam mengoperasikan *software* SAP dioperasionalkan dengan meminta responden menentukan kemampuan (1) menjalankan perintah-perintah penting, (2) memasukkan data dari sebuah transaksi ke dalam sistem SAP, (3) menggunakan sistem pengoperasian *software* SAP, (4) menjelaskan suatu program (*software* SAP) akan dapat berjalan atau tidak, (5) mengoperasikan *software* SAP, (6) memahami istilah-istilah *software* SAP, (7) log on (masuk) ke dalam sistem SAP, (8) menemukan dan memecahkan masalah-masalah dalam pengoperasian *software* SAP, (9) menggunakan *software* SAP untuk mengorganisir informasi, (10) mencetak (print) data dari sistem SAP, (11) membuat koreksi atas kesalahan input suatu data, dan (12) masuk kedalam sistem pengoperasian *software* SAP yang sulit. Keduabelas item tersebut

menggunakan skala likert dengan rentang nilai dari 1 sampai dengan 7. Nilai satu menunjukkan sangat tidak setuju, nilai tujuh menunjukkan sangat setuju

Secara ringkas, penjelasan operasionalisasi variabel diatas dapat digambarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.1.**

**Operasionalisasi Variabel dan Item Pengukurannya**

Variabel	Pengukuran	Butir
<b>Dependen :</b>		
Keahlian dalam pengoperasian Software SAP	CSE	12
<b>Independen :</b>		
Personality :		
Computer Anxiety		
Fear	CARS	9
Anticipation	CARS	9
Computer Attitudes		
Pessimism	CAS	9
Optimism	CAS	7
Intimidation	CAS	4
Jumlah :		50
Catatan :		
CSE : <i>Computer Self-efficacy Scale</i>		
CARS : <i>Computer Anxiety Rating Scale</i>		
CAS : <i>Computer Attitudes Scale</i>		

### 3.2. Kriteria responden dan Penentuan Populasi

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menemukan bukti empiris tentang pengaruh faktor *personality* terhadap keahlian pengoperasian *software* SAP pada karyawan Universitas Islam Indonesia. Untuk itu responden yang akan digunakan adalah semua karyawan Universitas Islam Indonesia yang diberi wewenang untuk mengoperasikan SAP pada masing-masing fakultas dan pengurus harian badan

wakaf Universitas Islam Indonesia. Populasi yang dipilih adalah semua karyawan Universitas Islam Indonesia yang diberi wewenang untuk mengoperasikan *software* SAP.

### 3.3. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan secara personal dengan mengirimkan kuesioner kepada setiap responden. Cara pengumpulan kuesioner secara personal ini dimaksudkan agar diperoleh respon rate yang tinggi. Hal ini harus diketahui sebagai metode yang efisien jika dilaksanakan dalam keadaan lokasi geografis responden yang tidak terpencar (memiliki jarak yang relatif saling berdekatan) seperti halnya domisili antara responden dalam penelitian ini.

Data penelitian ini terdiri dari data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner. Disamping itu, juga ada data sekunder yang dikumpulkan dari penelitian kepustakaan yaitu berupa penelitian terdahulu berkaitan dengan permasalahan yang hampir sama, serta dasar-dasar teoritis yang dipergunakan sebagai acuan dalam penelitian ini.

Dalam segi rekonstruksi pertanyaan, penelitian ini menggunakan kuesioner dengan pertanyaan terbuka maupun tertutup, serta bersifat umum, guna memperoleh data yang menyangkut identitas responden. Untuk memperoleh data mengenai *computer anxiety (fear dan anticipation)* dan *computer attitudes (pessimism, optimism dan intimidation)* serta keahlian dalam pengoperasian *software* SAP digunakan pertanyaan tertutup.

### 3.4. Respon Bias

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner memiliki keistimewaan dapat menjangkau data baik secara kelompok maupun secara individu. Selain itu penerapannya praktis, karena dapat dikirim dengan berbagai cara, baik dikirim secara langsung, melalui surat, telephone, e-mail, atau lainnya. Selain memiliki keistimewaan tersebut, penelitian ini juga memiliki kemungkinan resiko jawaban bias dari responden yang cukup besar, hal ini disebabkan karena:

- Kemungkinan terjadinya salah interpretasi oleh responden mengenai maksud pertanyaan yang sesungguhnya.
- Kemungkinan responden menjawab pertanyaan secara tidak serius.
- Atau kemungkinan-kemungkinan lain yang dapat timbul.

Untuk mengantisipasi adanya respon bias tersebut, peneliti berupaya merancang kuesioner sedemikian rupa. Sehingga mampu memberikan kejelasan dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dan dari segi waktu pengisian, responden diberikan waktu yang lebih untuk dapat mengisi kuesioner yang diajukan.

### 3.5. Pengukuran Reliabilitas dan Validitas

Dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner, ketepatan pengoperasionalisasian *construc* ini sangat tergantung dari kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan, faktor situasi responden, kualitas pengukuran dan alat ukur yang digunakan, dalam hal ini adalah kuesioner.

Apabila alat yang digunakan dalam proses pengumpulan data tidak valid atau kurang dapat dipercaya, maka hasil penelitian yang diperoleh tidak akan mampu menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Untuk itu diperlukan pengujian seberapa baik instrumen pengukuran yang digunakan, maka perlu dilakukan uji reliabilitas dan validitas.

Uji reliabilitas menguji seberapa konsisten satu atau seperangkat instrumen pengukuran mengukur secara konsisten suatu konsep studi yang akan diukur. Reliabilitas menunjukkan stabilitas dan konsistensi instrumen pengukuran dalam mengukur konsep studi. Dapat penelitian ini, uji realibilitas dilakukan dengan membandingkan nilai koefisien alpha ( $r$  alpha) dengan nilai  $r$  tabel. Jika nilai koefisien alpha  $>$   $r$  tabel, maka butir pada kuesioner tersebut dapat dikategorikan reliabel.

Uji validitas menguji seberapa baik satu atau seperangkat instrumen pengukuran mengukur dengan tepat suatu konsep studi yang akan diukur. Atau dengan kata lain seberapa baik konsep studi didefinisikan oleh instrumen-instrumen pengukuran. Secara ringkas dapat dikatakan bahwa validitas berhubungan dengan apakah peneliti sedang mengukur konsep yang tepat dan reliabilitas berkaitan dengan stabilitas dan konsistensi dalam pengukuran. Dapat penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Corrected Item-Total Correlation* dengan nilai  $r$  tabel. Jika nilai *Corrected Item-Total Correlation*  $>$   $r$  tabel, maka butir pada kuesioner tersebut dapat dikategorikan valid.

Karena penelitian ini merupakan pengembangan lebih lanjut dari penelitian-penelitian sebelumnya, demikian juga pengembangan instrumen pengukurannya, maka dalam penelitian ini, penulis tidak menyusun instrumen baru, tetapi mengadopsi instrumen pengukuran yang telah dikembangkan dan diuji validitas dan reliabilitasnya oleh peneliti sebelumnya. Instrumen pengukuran untuk variabel *computer anxiety* adalah *Computer Anxiety Rating Scale* (CARS), untuk *computer attitudes* adalah *Computer Attitudes Scale* (CAS), dan untuk variabel keahlian dalam pengoperasian *software* SAP digunakan *Computer Self-Efficacy Scale* (CSE). Semua instrumen tersebut telah diuji validitas dan reliabilitasnya oleh peneliti sebelumnya.

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen digunakan teknik *Cronbach Alpha*. Teknik ini dipilih karena merupakan teknik pengujian konsistensi reliabilitas antar item yang paling populer dan menunjukkan indeks konsistensi reliabilitas yang cukup sempurna. Nilai Alpha masing-masing skala adalah :

- *Computer Anxiety Rating Scale*, skala ini dikembangkan oleh Heinszen et al (1987). Hasil pengujian reliabilitas yang dilakukan oleh Harrison dan Rainer (1992) menunjukkan nilai alpha sebesar 0,83 untuk *Fear* dan 0,84 untuk *Anticipation*. Hasil pengujian Dandes dan Gudono (1998) menunjukkan nilai alpha sebesar 0,83 untuk *Fear* dan 0,80 untuk *Anticipation*. Hasil pengujian Achmat Kurniawan (2003) menunjukkan nilai alpha sebesar 0,917 untuk *Fear* dan 0,919 untuk *Anticipation*.
- *Computer Attitudes Scale*, skala ini dikembangkan oleh Nikell dan Pinto (1986). Hasil pengujian reliabilitas yang dilakukan oleh Harrison dan



Rainer (1992) menunjukkan nilai alpha sebesar 0,82 untuk *Pessimism*, 0,79 untuk *Optimism*, dan 0,86 untuk *Intimidation*. Hasil pengujian Dandes Rifa (1998) menunjukkan nilai alpha sebesar 0,72 untuk *Pessimism*, 0,87 untuk *Optimism*, dan 0,86 untuk *Intimidation*. Hasil pengujian Achmat Kurniawan (2003) menunjukkan nilai alpha sebesar 0,910 untuk *Pessimism* dan 0,775 untuk *Optimism* dan 0,898 untuk *Intimidation*.

- Keahlian dalam Pengoperasian *Software* SAP (*Computer Self-Efficacy Scale*), skala yang dikembangkan oleh Murphy et al (1989) berisi 12 butir pertanyaan. Hasil pengujian reliabilitas yang dilakukan oleh Harrison dan Reiner (1992) menunjukkan nilai alpha sebesar 0,95. Hasil pengujian Dandes Rifa (1998) menunjukkan nilai alpha sebesar 0,96. Dan hasil pengujian Achmat Kurniawan (2003) menunjukkan nilai alpha sebesar 0,905.

### 3.6. Uji Asumsi Penyimpangan Klasik

Untuk meyakinkan bahwa persamaan yang terbentuk bebas dari berbagai penyimpangan atau memenuhi asumsi bebas dari penyimpangan, maka dilakukan uji Autokorelasi, Multikolinearitas, dan Heteroskedastisitas atas persamaan yang terbentuk. Hasil pengujian atas penyimpangan klasik menyimpulkan tidak dijumpainya penyimpangan pada persamaan yang terbentuk. Uji penyimpangan tersebut diuraikan sebagai berikut :

- Autokorelasi

Penyimpangan model regresi klasik yang pertama adalah adanya Autokorelasi dalam model regresi. Artinya, adanya korelasi antar anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu. Salah satu teknik pengujian autokorelasi yang dipakai secara luas adalah menggunakan *Durbin Watson Test*. Sebagai *rule of thumb*, nilai *Durbin Watson Test* yang mendekati (sekitar 2) memberi indikasi awal tidak ada masalah dengan autokorelasi. Uji *Durbin Watson* digunakan dengan menggunakan batasan sebagai berikut :

$d < DL$	= ada autokorelasi
$(4-DU) < (4-DL)$	= tanpa kesimpulan
$DU < d < (4-DU)$	= tidak ada autokorelasi
$DL < d < DU$	= tanpa kesimpulan

(Sujarweni, V Wiratna, 2007, 155)

- Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas yaitu untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka terdapat problem multikolinearitas (Singgih dalam 'Ayni Fitriyah, 2007). Sebab model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pada penelitian ini uji multikolinearitas dilihat dengan menggunakan *Variance Inflation Factor*

(VIF). Syarat yang harus dipenuhi agar tidak terjadi gejala multikolinearitas adalah nilai VIF tidak ada yang melebihi 10.

- Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain (Wiratna, V Sujarweni, 2007, 96). Pada umumnya masalah heteroskedastisitas lebih sering terjadi pada observasi *cross section*. Teknik yang dipakai dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada tidaknya masalah heteroskedastisitas adalah dengan metode chart (diagram *scatterplot*). Syarat yang harus dipenuhi agar tidak terjadi gejala heteroskedastisitas adalah, titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, penyebaran titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali (Wiratna, V Sujarweni, 2007, 96).

### 3.7. Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan metode statistik regresi berganda (*Multiple Reggression*) dengan bantuan paket program SPSS. Metode ini merupakan alat analisis statistik untuk menguji hubungan antara lebih dari satu variabel independen dengan variabel dependen. Model persamaan regresi penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y: a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Dimana Y : Variabel dari keahlian pengoperasian *software* SAP

X1 : Variabel *computer anxiety - fear*

X2 : Variabel *computer anxiety - anticipation*

X3 : Variabel *computer attitudes - pessimism*

X4 : Variabel *computer attitudes - optimism*

X5 : Variabel *computer attitudes - intimidation*

Keahlian dalam pengoperasian *software* SAP merupakan variabel dependen, sedangkan variabel-variabel faktor *personality* (*computer anxiety* dan *computer attitudes*) merupakan variabel independen. Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi masing-masing variabel independen. Dan uji F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

### 3.7.1. Uji Hipotesis Individual

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas secara parsial (hipotesa 1 sampai 5) maka akan dilakukan dengan menggunakan rumus uji-t. Analisis ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- Merumuskan hipotesis
  - $H_0 : \beta = 0$ , berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.
  - $H_a : \beta \neq 0$ , berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.
- Menentukan tingkat signifikansi  $\alpha$  (alpha), yaitu 5% untuk menentukan nilai t tabel sebagai batas penerimaan dan penolakan hipotesis
- Derajat kebebasan  $df = n - k - 1$
- Menghitung t-hitung dengan program SPSS.

Membandingkan t-hitung dengan t-tabel dengan ketentuan :

1. jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti secara parsial variabel independen mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. jika  $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima yang berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen.

Atau

Jika  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Jika  $p > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

### 3.7.2. Uji Hipotesis Simultan (bersama-sama)

Untuk mengetahui signifikansi variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama (menguji hipotesa 6) maka dilakukan dengan menggunakan uji F. Langkah-langkahnya adalah :

- Merumuskan hipotesis
 

$H_0 ; \beta = 0$ , berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

$H_a ; \beta \neq 0$ , berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
- Menentukan tingkat signifikansi  $\alpha$  (alpha) yaitu 5% untuk menentukan nilai F tabel sebagai batas penerimaan dan penolakan hipotesis.
- Derajat kebebasan  $df = n - k - 1$
- Uji hipotesis sebelah kanan
- Menghitung nilai F hitung dengan program SPSS
- Membandingkan F hitung dengan F tabel dengan ketentuan :
  1. jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti secara serentak variabel independen mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen.
  2. jika  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima yang berarti secara serentak variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Atau

Jika  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Jika  $p > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

## **BAB IV**

### **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Analisa Deskriptif**

Analisa data dalam skripsi ini menggambarkan analisa deskriptif atas jawaban yang diberikan untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Analisa deskriptif digambarkan untuk menjelaskan mengenai karakteristik keadaan dari objek yang diteliti.

Responden yang diambil untuk penelitian adalah karyawan Universitas Islam Indonesia yang mengoperasikan SAP, baik itu karyawan yang mengoperasikan *material management* atau *financials and controlling*. Dalam mendapatkan data dari responden, penulis menyebar 73 kuesioner dan dikembalikan sejumlah 68 kuesioner sedangkan 5 kuesioner tidak dikembalikan. Dari jumlah 68 kuesioner tersebut setelah ditabulasi seluruhnya layak untuk dianalisis. Selanjutnya 68 data dari responden tersebut dianalisis untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya.

##### **4.1.1. Karakteristik Responden**

karakteristik responden yang dianalisa dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, umur, dan lama bekerja karyawan. Karakteristik responden tersebut dapat dijelaskan antara lain sebagai berikut :

### a. Jenis Kelamin

Perbedaan jenis kelamin responden dapat dilihat pada tabel yang tersaji di bawah ini :

Tabel 4.1

#### Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Prosentase (%)
Laki-laki	42	61,8
Perempuan	26	38,2
<b>Jumlah</b>	<b>68</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Data primer diolah, 2007 (lampiran 3)

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa karyawan Universitas Islam Indonesia yang mengoperasikan SAP adalah didominasi oleh karyawan dengan jenis kelamin laki-laki, yaitu sebanyak 42 orang atau 61,8 % dari total responden, sedangkan karyawan perempuan berjumlah 26 orang atau 38,2 % dari total responden.

### b. Karakteristik Responden Berdasar Umur

Berdasar hasil penelitian tentang jawaban responden terhadap pertanyaan umum tentang umur responden dapat diketahui bahwa rata-rata karyawan yang mengoperasikan SAP di Universitas Islam Indonesia adalah berusia 36,5 tahun. Responden termuda adalah berusia 21 tahun dan responden tertua adalah 52 tahun. Dari hasil deskripsi usia responden terbanyak adalah berusia 33 tahun. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.2.



Tabel 4.2

Karakteristik responden berdasar usia

Keterangan	Umur
Rata-rata	36,5 tahun
Responden terbanyak	33 tahun
Responden termuda	21 tahun
Responden tertua	52 tahun

Sumber : Data primer diolah, 2007 (lampiran 3)

### c. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Hasil deskripsi tentang responden berdasarkan masa kerja dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.3

Karakteristik rasponden berdasarkan masa kerja

Keterangan	Masa Kerja
Rata-rata	11,77 tahun
Responden terbanyak	6 tahun
Responden termuda	0,2 tahun
Responden tertua	28 tahun

Sumber : Data primer diolah, 2007 (lampiran 3)

Dengan melihat struktur umum karyawan Universitas Islam Indonesia yang mengoperasikan SAP dapat diketahui bahwa rata-rata masa kerja karyawan adalah 11,78 tahun. Karyawan terbanyak adalah yang bekerja selama 6

tahun, karyawan dengan masa kerja paling lama adalah selama 28 tahun, dan karyawan yang paling sedikit masa kerjanya adalah 0,2 tahun.

#### 4.1.2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner memiliki ketepatan (valid) dalam pengukuran data. Apabila  $r$  hitung bernilai positif dan lebih besar dari  $r$  tabel maka butir dapat dinyatakan valid, begitu juga sebaliknya Achmat Kurniawan (2003, 41). Dengan berpedoman  $df = n - 2$ , dan nilai  $n = 68$  maka diperoleh  $r$  tabel sebesar 0,2042. Sedangkan untuk reliabilitas digunakan untuk mengukur seberapa jauh alat ukur dapat diandalkan. Kriteria pengujian dikatakan reliabel apabila koefisien *Alpha Cronbach* lebih besar dari  $r$  tabel Achmat Kurniawan (2003, 42).

##### a. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Variabel Fear (Ketakutan)

Variabel *fear* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 9 butir pertanyaan. Hasil uji validitas dan realibilitas variabel fear dapat dilihat dalam tabel 4.4.

Tabel 4.4

Hasil uji validitas dan reliabilitas variabel *fear*

Butir	<i>Corrected item-Total Correlation</i>	r tabel	Keterangan
1	0,684	0,2042	Valid dan reliabel
2	0,731	0,2042	Valid dan reliabel
3	0,554	0,2042	Valid dan reliabel
4	0,587	0,2042	Valid dan reliabel
5	0,334	0,2042	Valid dan reliabel
6	0,362	0,2042	Valid dan reliabel
7	0,183	0,2042	Tidak valid
8	0,409	0,2042	Valid dan reliabel
9	0,511	0,2042	Valid dan reliabel
Koefisien Alpha (r-tt) = 0,784			

Sumber : Data primer diolah, 2007 (lampiran 4)

Dari hasil uji validitas dan reliabilitas yang disajikan pada tabel 4.4 diatas (lampiran 4) menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan pada variabel *fear* mempunyai nilai koefisien korelasi butir (r-xy) dan koefisien alpha yang lebih besar dari koefisien korelasi tabel (0,2042), kecuali pada butir ke-7 yang dinyatakan tidak valid karena nilai r hitung lebih kecil dari r tabel. Dengan demikian dari 9 pertanyaan untuk menguji variabel *fear*, sebanyak 8 pertanyaan dinyatakan valid dan reliabel, dan hanya 1 pertanyaan yang dinyatakan tidak valid yaitu pada butir pertanyaan ke-7, sehingga butir tersebut digugurkan atau dibuang dalam pemrosesan selanjutnya.

Tabel 4.5

Hasil uji validitas dan reliabilitas variabel *fear* tahap-2

Butir	<i>Corrected item-Total Correlation</i>	R tabel	Keterangan
1	0,694	0,2042	Valid dan reliabel
2	0,763	0,2042	Valid dan reliabel
3	0,573	0,2042	Valid dan reliabel
4	0,586	0,2042	Valid dan reliabel
5	0,306	0,2042	Valid dan reliabel
6	0,373	0,2042	Valid dan reliabel
8	0,414	0,2042	Valid dan reliabel
9	0,516	0,2042	Valid dan reliabel
Koefisien Alpha (r-tt) = 0,801			

Sumber : Data primer diolah, 2007 (lampiran 4)

Dari hasil uji validitas dan reliabilitas yang disajikan pada tabel 4.5 diatas (lampiran 4) menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan pada variabel *fear* mempunyai nilai koefisien korelasi butir ( $r_{xy}$ ) dan koefisien alpha yang lebih besar dari koefisien korelasi tabel (0,2042). Sehingga disimpulkan semua butir pertanyaan dalam kuesioner untuk menguji variabel *fear* dinyatakan valid dan reliabel.

### b. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Variabel Anticipation

Variabel *Anticipation* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 9 butir pertanyaan. Hasil uji validitas dan realibilitas variabel *Anticipation* dapat dilihat dalam tabel 4.6 berikut ini :

Tabel 4.6

Hasil uji validitas dan reliabilitas variabel *Anticipation*

Butir	<i>Corrected item-Total Correlation</i>	r tabel	Keterangan
1	0,752	0,2042	Valid dan reliabel
2	0,859	0,2042	Valid dan reliabel
3	0,773	0,2042	Valid dan reliabel
4	0,716	0,2042	Valid dan reliabel
5	0,769	0,2042	Valid dan reliabel
6	0,764	0,2042	Valid dan reliabel
7	0,817	0,2042	Valid dan reliabel
8	0,742	0,2042	Valid dan reliabel
9	0,742	0,2042	Valid dan reliabel
Koefisien Alpha (r-tt) = 0,939			

Sumber : Data primer diolah, 2007 (lampiran 4)

Hasil uji validitas dan reliabilitas variabel *Anticipation* menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan dalam kuesioner mempunyai nilai koefisien korelasi butir (r-xy) dan koefisien alpha yang lebih besar dari koefisien korelasi

tabel (0,2042). Sehingga disimpulkan semua butir pertanyaan dalam kuesioner untuk menguji variabel *Anticipation* dinyatakan valid dan reliabel.

### c. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Variabel Pessimism

Variabel *Pessimism* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 9 butir pertanyaan. Hasil uji validitas dan realibilitas variabel *Pessimism* dapat dilihat dalam tabel 4.7 berikut ini :

Tabel 4.7

Hasil uji validitas dan reliabilitas variabel *Pessimism*

Butir	<i>Corrected item-Total Correlation</i>	r tabel	Keterangan
1	0,385	0,2042	Valid dan reliabel
2	0,648	0,2042	Valid dan reliabel
3	0,597	0,2042	Valid dan reliabel
4	0,429	0,2042	Valid dan reliabel
5	0,559	0,2042	Valid dan reliabel
6	0,443	0,2042	Valid dan reliabel
7	0,454	0,2042	Valid dan reliabel
8	0,364	0,2042	Valid dan reliabel
9	-0,040	0,2042	Tidak valid
Koefisien Alpha (r-tt) = 0,733			

Sumber : Data primer diolah, 2007 (lampiran 4)

Dari hasil uji validitas dan reliabilitas yang disajikan pada tabel 4.7 diatas (lampiran 4) menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan pada variabel *Pessimism* mempunyai nilai koefisien korelasi butir (r-xy) dan koefisien alpha

yang lebih besar dari koefisien korelasi tabel (0,2042), kecuali pada butir ke-9 yang dinyatakan tidak valid karena nilai  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel. Dengan demikian dari 9 pertanyaan untuk menguji variabel *Pessimism*, sebanyak 8 pertanyaan dinyatakan valid dan reliabel, dan hanya 1 pertanyaan yang dinyatakan tidak valid yaitu pada butir pertanyaan ke-9, sehingga butir tersebut digugurkan atau dibuang dalam pemrosesan selanjutnya.

Tabel 4.8

Hasil uji validitas dan reliabilitas variabel *Pessimism* tahap-2

Butir	<i>Corrected item-Total Correlation</i>	$r$ tabel	Keterangan
1	0,376	0,2042	Valid dan reliabel
2	0,602	0,2042	Valid dan reliabel
3	0,638	0,2042	Valid dan reliabel
4	0,483	0,2042	Valid dan reliabel
5	0,530	0,2042	Valid dan reliabel
6	0,424	0,2042	Valid dan reliabel
7	0,522	0,2042	Valid dan reliabel
8	0,415	0,2042	Valid dan reliabel
Koefisien Alpha ( $r$ -tt) = 0,787			

Sumber : Data primer diolah, 2007 (lampiran 4)

Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan dalam kuesioner setelah pertanyaan butir ke-9 dihilangkan mempunyai nilai koefisien korelasi butir ( $r$ -xy) dan koefisien alpha yang lebih besar dari koefisien korelasi tabel (0,2042). Sehingga disimpulkan semua butir pertanyaan dalam kuesioner untuk menguji variabel *Pessimism* dinyatakan valid dan reliabel.

#### d. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Variabel Optimism

Tabel 4.9

Hasil uji validitas dan reliabilitas variabel *Optimism*

Butir	<i>Corrected item-Total Correlation</i>	r tabel	Keterangan
1	0,749	0,2042	Valid dan reliabel
2	0,764	0,2042	Valid dan reliabel
3	0,508	0,2042	Valid dan reliabel
4	0,701	0,2042	Valid dan reliabel
5	0,523	0,2042	Valid dan reliabel
6	0,713	0,2042	Valid dan reliabel
7	0,350	0,2042	Valid dan reliabel
Koefisien Alpha (r-tt) = 0,833			

Sumber : Data primer diolah, 2007 (lampiran 4)

Hasil uji validitas dan reliabilitas variabel *Optimism* menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan dalam kuesioner mempunyai nilai koefisien korelasi butir (r-xy) dan koefisien alpha yang lebih besar dari koefisien korelasi tabel (0,2042). Sehingga disimpulkan semua butir pertanyaan dalam kuesioner untuk menguji variabel *Optimism* dinyatakan valid dan reliabel.



### e. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Variabel Intimidation

Variabel *Intimidation* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 9 butir pertanyaan. Hasil uji validitas dan realibilitas variabel *Intimidation* dapat dilihat dalam tabel 4.10 berikut ini :

Tabel 4.10

Hasil uji validitas dan reliabilitas variabel *Intimidation*

Butir	<i>Corrected item-Total Correlation</i>	r tabel	Keterangan
1	0,493	0,2042	Valid dan reliabel
2	0,664	0,2042	Valid dan reliabel
3	0,645	0,2042	Valid dan reliabel
4	0,526	0,2042	Valid dan reliabel
Koefisien Alpha (r-tt) = 0,770			

Sumber : Data primer diolah, 2007 (lampiran 4)

Hasil uji validitas dan reliabilitas variabel *Intimidation* menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan dalam kuesioner mempunyai nilai koefisien korelasi butir ( $r_{xy}$ ) dan koefisien alpha yang lebih besar dari koefisien korelasi tabel (0,2042). Sehingga disimpulkan semua butir pertanyaan dalam kuesioner untuk menguji variabel *Intimidation* dinyatakan valid dan reliabel.

**f. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Variabel Keahlian dalam pengoperasian software SAP**

Tabel 4.11

Hasil uji validitas dan reliabilitas variabel  
keahlian dalam pengoperasian software SAP

Butir	<i>Corrected item-Total Correlation</i>	r tabel	Keterangan
1	0,302	0,2042	Valid dan reliabel
2	0,633	0,2042	Valid dan reliabel
3	0,718	0,2042	Valid dan reliabel
4	0,490	0,2042	Valid dan reliabel
5	0,744	0,2042	Valid dan reliabel
6	0,785	0,2042	Valid dan reliabel
7	0,322	0,2042	Valid dan reliabel
8	0,660	0,2042	Valid dan reliabel
9	0,758	0,2042	Valid dan reliabel
10	0,391	0,2042	Valid dan reliabel
11	0,707	0,2042	Valid dan reliabel
12	0,665	0,2042	Valid dan reliabel
Koefisien Alpha (r-tt) = 0,892			

Sumber : Data primer diolah, 2007 (lampiran 4)

Dari tabel hasil uji validitas dan realibilitas pada tabel 4.11 diatas (lampiran 4), dapat dilihat bahwa dari 12 butir pertanyaan untuk menguji variabel

keahlian dalam pengoperasian software SAP seluruhnya valid dan reliabel. Sehingga dapat disimpulkan semua butir pertanyaan dalam kuesioner untuk menguji variabel keahlian dalam pengoperasian software SAP dinyatakan valid dan reliabel.

#### 4.1.3. Penilaian Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat lima variabel independen dan satu variabel dependent, variabel-variabel tersebut adalah :

##### a. Penilaian responden terhadap variabel *Fear*

Penilaian terhadap variabel *Fear* adalah penilaian terhadap rasa khawatir atau takut dengan penggunaan komputer, dalam penelitian ini kaitannya dengan perasaan takut menggunakan *software* SAP. Penilaian responden mengenai variabel *Fear* pada karyawan Universitas Islam Indonesia yang mengoperasikan SAP dapat ditunjukkan pada tabel 4.12.

Tabel 4.12

#### Penilaian Variabel *Fear*

Penilaian	Frekuensi	Persentase
Sangat tidak setuju	55	10,1 %
Tidak setuju	300	55,1 %
Kurang setuju	95	17,5 %
Netral	47	8,6 %
Sedikit setuju	22	4 %
Setuju	24	4,4 %
Sangat setuju	1	0,2 %
Jumlah	544	100 %

Sumber : Data primer diolah, 2007 (lampiran 5)

Dari tabel 4.12 menunjukkan bahwa responden karyawan Universitas Islam Indonesia yang mengoperasikan SAP memberikan penilaian terhadap variabel *Fear* dengan jawaban tidak setuju sebesar 55,1 %. Distribusi jawaban lain dari responden yang menjawab sangat tidak setuju sebesar 10,1 %, kurang setuju 17,5 %, netral 8,6 %, sedikit setuju 4 %, setuju 4,4 %, dan sangat setuju hanya 0,2 %.

Hal ini menunjukkan bahwa penilaian karyawan Universitas Islam Indonesia yang mengoperasikan *software* SAP terhadap rasa takut menggunakan *software* SAP adalah rendah.

**b. Penilaian responden terhadap variabel *Anticipation***

Penilaian terhadap variabel *Anticipation* adalah penilaian terhadap perasaan yakin dan senang dengan ide pembelajaran serta penggunaan keahlian komputer, dalam penelitian ini kaitannya dengan penggunaan *software* SAP. Penilaian responden mengenai variabel *Anticipation* dari karyawan Universitas Islam Indonesia yang mengoperasikan *software* SAP dapat ditunjukkan pada tabel 4.13.

Tabel 4.13

Penilaian Variabel *Anticipation*

Penilaian	Frekuensi	Persentase
Sangat tidak setuju	3	0,5 %
Tidak setuju	5	0,8 %
Kurang setuju	20	3,3 %
Netral	57	9,3 %
Sedikit setuju	100	16,3 %
Setuju	313	51,1 %
Sangat setuju	114	18,6 %
Jumlah	612	100 %

Sumber : Data primer diolah, 2007 (lampiran 5)

Dari data yang tersaji pada tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa responden banyak yang memberikan penilaian terhadap variabel *Anticipation* adalah setuju, yaitu sebesar 51,1 %. Sedangkan responden yang memberikan penilaian sangat setuju sebesar 18,6 %, sedikit setuju 16,3 %, netral 9,3 %, kurang setuju 3,3 %, tidak setuju 0,8 %, dan sangat tidak setuju 0,5 %.

Hal ini membuktikan bahwa karyawan Universitas Islam Indonesia yang mengoperasikan SAP merasa senang, tertarik, dan yakin dapat mengoperasikan *software* SAP.

**c. Penilaian responden terhadap variabel *Pessimism***

Penilaian terhadap variabel *Pessimism* adalah penilaian terhadap sikap percaya bahwa komputer mendominasi dan mengendalikan manusia, dalam penelitian ini dalam penelitian ini kaitannya bahwa penggunaan *software* SAP mendominasi dan mengendalikan manusia. Penilaian responden terhadap

variabel *Pessimism* pada karyawan Universitas Islam Indonesia dapat ditunjukkan pada tabel 4.14 berikut ini :

Tabel 4.14

Penilaian Variabel *Pessimism*

Penilaian	Frekuensi	Persentase
Sangat tidak setuju	25	4,6 %
Tidak setuju	136	25 %
Kurang setuju	154	28,3 %
Netral	95	17,5 %
Sedikit setuju	65	11,9 %
Setuju	63	11,6 %
Sangat setuju	6	1,1 %
Jumlah	544	100 %

Sumber : Data primer diolah, 2007 (lampiran 5)

Dari data yang tersaji pada tabel 4.14 diatas menunjukkan bahwa responden banyak yang memberikan penilaian terhadap variabel *Pessimism* adalah kurang setuju, yaitu sebesar 28,3 %. Sedangkan responden yang memberikan penilaian setuju sebesar 11,6 %, sedikit setuju 11,9 %, sangat setuju 1,1 %, netral 17,5 %, tidak setuju 25 %, dan sangat tidak setuju 4,6 %.

Hal ini membuktikan bahwa karyawan Universitas Islam Indonesia yang mengoperasikan SAP merasa tidak pesimis dan terdusur dengan kebijakan pengimplementasian *software* SAP di Universitas Islam Indoensia.

**d. Penilaian responden terhadap variabel *Optimism***

Penilaian terhadap variabel *Optimism* adalah penilaian tentang sikap percaya bahwa komputer sangat membantu dan bermanfaat, dalam penelitian ini kaitannya dengan penggunaan *software* SAP. Penilaian responden mengenai variabel *Optimism* pada karyawan Universitas Islam Indonesia yang mengoperasikan *software* SAP dapat ditunjukkan pada tabel 4.15.

Tabel 4.15

Penilaian Variabel *Optimism*

Penilaian	Frekuensi	Persentase
Sangat tidak setuju	1	0,2 %
Tidak setuju	15	3,2 %
Kurang setuju	19	4 %
Netral	53	11,1 %
Sedikit setuju	65	13,7 %
Setuju	255	53,6 %
Sangat setuju	68	14,3 %
Jumlah	476	100 %

Sumber : Data primer diolah, 2007 (lampiran 5)

Dari data yang tersaji pada tabel 4.15 diatas menunjukkan bahwa responden banyak yang memberikan penilaian terhadap variabel *Optimism* adalah setuju, yaitu sebesar 53,6 %. Sedangkan responden yang memberikan penilaian sangat setuju sebesar 14,3 %, sedikit setuju 13,7 %, netral 11,1 %, kurang setuju 4 %, tidak setuju 3,2 %, dan sangat tidak setuju 0,2 %.

Hal ini membuktikan bahwa karyawan Universitas Islam Indonesia yang mengoperasikan SAP merasa optimis bahwa dengan menggunakan *software* SAP dapat membantu pekerjaan karyawan agar lebih cepat dan efisien.

**e. Penilaian responden terhadap variabel *Intimidation***

Penilaian terhadap variabel *Intimidation* adalah penilaian mengenai sikap percaya bahwa komputer adalah sesuatu yang menakutkan, dalam penelitian ini kaitannya dengan percaya bahwa *software* SAP adalah sesuatu yang menakutkan. Penilaian responden pada karyawan Universitas Islam Indonesia yang mengoperasikan *software* SAP dapat ditunjukkan pada tabel 4.16.

Tabel 4.16

Penilaian Variabel *Intimidation*

Penilaian	Frekuensi	Persentase
Sangat tidak setuju	7	2,6 %
Tidak setuju	85	31,3 %
Kurang setuju	98	36 %
Netral	35	12,9 %
Sedikit setuju	28	10,3 %
Setuju	19	7 %
Sangat setuju	0	0 %
Jumlah	272	100 %

Sumber : Data primer diolah, 2007 (lampiran 5)

Dari data yang tersaji pada tabel 4.16 diatas menunjukkan bahwa responden banyak yang memberikan penilaian terhadap variabel *Intimidation* adalah kurang setuju, yaitu sebesar 36 %. Sedangkan responden yang memberikan



penilaian tidak setuju adalah 31,3 %, sangat tidak setuju sebesar 2,6 %, netral sebesar 12,8 %, sedikit setuju sebesar 10,3 %, setuju sebesar 7 %, dan 0 % untuk sangat setuju.

Hal ini membuktikan bahwa karyawan Universitas Islam Indonesia yang mengoperasikan SAP merasa yakin dengan hasil pekerjaan yang menggunakan *software* SAP dan merasa tidak kesulitan dalam menggunakannya.

**f. Penilaian responden terhadap variabel keahlian dalam pengoperasian *software* SAP**

Penilaian terhadap variabel keahlian dalam pengoperasian *software* SAP mengacu pada pengetahuan dan keahlian dalam mengoperasikan *software* SAP dan komputer. Penilaian responden mengenai variabel keahlian dalam pengoperasian *software* SAP pada karyawan Universitas Islam Indonesia dapat ditunjukkan pada tabel 4.17 berikut ini :

Tabel 4.17

Penilaian Variabel keahlian dalam pengoperasian *software* SAP

Penilaian	Frekuensi	Persentase
Sangat tidak setuju	0	0 %
Tidak setuju	26	3,2 %
Kurang setuju	48	5,9 %
Netral	154	18,9 %
Sedikit setuju	172	21,1 %
Setuju	384	47,1 %
Sangat setuju	32	3,9 %
Jumlah	816	100 %

Sumber : Data primer diolah, 2007 (lampiran 5)

Dari data yang tersaji pada tabel 4.17 menunjukkan bahwa responden banyak yang memberikan penilaian terhadap variabel keahlian dalam pengoperasian *software* SAP adalah setuju, yaitu sebesar 47,1 %. Sedangkan responden yang memberikan penilaian sangat setuju sebesar 3,9 %, sedikit setuju sebesar 21,1 %, netral 18,9 %, kurang setuju 5,9 %, tidak setuju 3,2 %, dan sangat tidak setuju sebesar 0 %.

Hal ini membuktikan bahwa karyawan Universitas Islam Indonesia yang mengoperasikan *software* SAP tidak mutlak sepenuhnya menguasai *software* SAP, hal ini ditunjukkan dengan kenyataan bahwa banyak yang memberikan jawaban sedikit setuju dan netral pada kuesioner yang diberikan.

#### 4.1.4. Pengujian Asumsi Klasik

##### a) Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dilakukan dengan menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson (*dl* dan *du*) (Wiratna, V Sujarweni, 2007, 96). Tabel Durbin Watson berasal dari *k* (jumlah variabel independen) yaitu 5 dan *n* (jumlah sampel) yaitu 68 (lihat pada tabel Durbin Watson) dengan kriteria sebagai berikut :

$d < DL$	= ada autokorelasi
$(4-DU) < (4-DL)$	= tanpa kesimpulan
$DU < d < (4-DU)$	= tidak ada autokorelasi
$DL < d < DU$	= tanpa kesimpulan

Statistik d (Durbin Watson) dalam perhitungan dengan SPSS 13 *for windows* diperoleh nilai sebagai berikut :

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,909 <sup>a</sup>	,825	,811	,30799	2,140

a. Predictors: (Constant), Intimidation ( X5 ), Optimism ( X4 ), Anticipation ( X2 ), Pessimism ( X3 ), Fear ( X1 )

b. Dependent Variable: Keahlian Pengoperasian ( Y )

Jika nilai  $DU < d < 4-DU$  maka tidak terjadi autokorelasi. Nilai Durbin Watson tabel (k, n) dimana k = jumlah variabel independent, n = jumlah sampel, sehingga didapat (5, 68). Berdasar tabel Durbin Watson nilai  $DU = 1,768$  dan  $DL = 1,464$ , maka nilai autokorelasi terletak diantara  $1,768 < 2,140 < 2,232$  sehingga tidak terjadi autokorelasi.

#### **b) multikolinieritas**

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independent yang memiliki kemiripan antar variabel independent dalam satu model, kemiripan antar variabel independent akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas (Sujarweni, V Wiratna, 2007, 95). Uji multikolinieritas pada penelitian ini tampak pada tabel 4.18.

Tabel 4.18

Tabel Nilai VIF

Variabel	VIF	Keterangan
Fear (X1)	3,473	Tidak terjadi multikolinieritas
Anticipatoin (X2)	2,437	Tidak terjadi multikolinieritas
Pessimism (X3)	3,237	Tidak terjadi multikolinieritas
Optimism (X4)	1,459	Tidak terjadi multikolinieritas
Intimidation (X5)	1,754	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Data primer diolah, 2007 (lampiran 6)

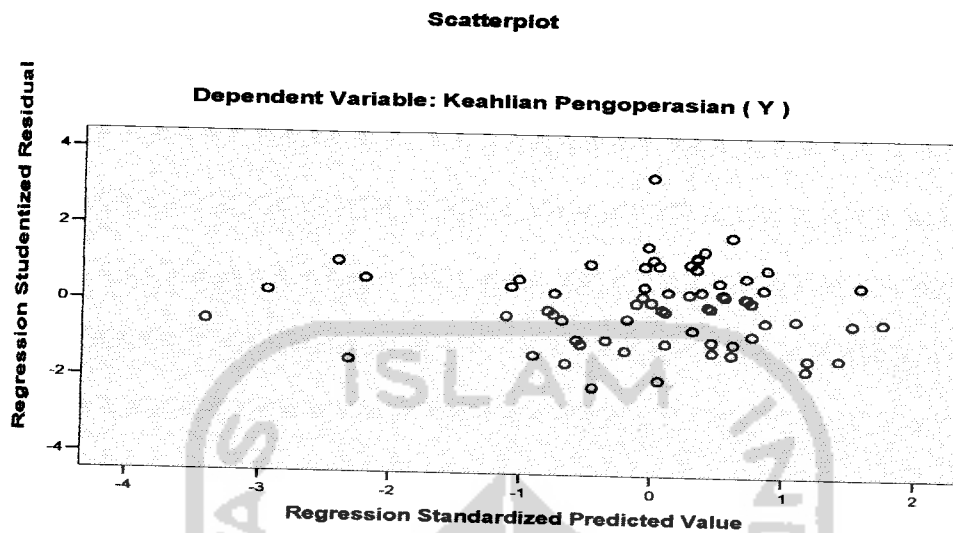
Berdasar data pada tabel 4.18 diatas, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diajukan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

### c) Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya Heteroskedastisitas pada suatu model regresi dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi Heteroskedastisitas jika :

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 (nol).
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali (Wiratna, V Sujarweni, 2007, 96).

Dari output dengan menggunakan SPSS 13.0 *for windows* diperoleh chart sebagai berikut :



Berdasar pada chart diatas, tidak terbukti mempunyai kriteria untuk dapat dikategorikan terjadi heteroskedastisitas, sehingga disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.2. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif biasanya digunakan untuk menganalisis suatu masalah agar dapat memberikan gambaran secara kongkrit sehingga keputusan dapat diambil secara lebih pasti.

Analisis kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model analisis regresi linier berganda, model analisis ini ditujukan untuk mengetahui besarnya pengaruh faktor personality yang meliputi *Fear* ( $X_1$ ), *Anticipation* ( $X_2$ ), *Pessimism* ( $X_3$ ), *Optimism* ( $X_4$ ), dan *Intimidation* ( $X_5$ ) terhadap keahlian dalam pengoperasian *software* SAP ( $Y$ ) pada karyawan Universitas Islam Indonesia.

#### 4.2.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mempermudah perhitungan regresi dari data yang cukup banyak maka dalam penelitian ini diselesaikan dengan bantuan *software* komputer program SPSS 13 *for windows*. Hasil pengujian terhadap model regresi berganda terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi keahlian dalam pengoperasian *software* SAP pada karyawan Universitas Islam Indonesia dapat dilihat pada tabel 4.19 berikut ini :

Tabel 4.19  
Hasil regresi pengaruh faktor personality terhadap  
keahlian dalam pengoperasian *software* SAP

Variabel Independen	Koefisien Regresi	T hitung	p-value	r partial	r <sup>2</sup> partial
Konstanta	6,057		0,000		
Fear (X <sub>1</sub> )	-0,257	-2,723	0,008	-0,327	0,107
Anticipation (X <sub>2</sub> )	0,138	2,066	0,043	0,254	0,065
Pessimism (X <sub>3</sub> )	-0,381	-4,344	0,000	-0,483	0,233
Optimism (X <sub>4</sub> )	0,077	1,330	0,188	0,167	0,028
Intimidation (X <sub>5</sub> )	-0,092	-1,620	0,110	-0,202	0,041
F hitung			58,644		
R Square (R <sup>2</sup> )			0,825		

Sumber : Data primer diolah, 2007 (lampiran 6)

Pada penelitian ini digunakan model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Dengan memperhatikan model regresi dan hasil regresi linier berganda maka didapat persamaan variabel-variabel yang mempengaruhi keahlian dalam pengoperasian *software* SAP berikut ini :

$$Y = 6,057 - 0,257 X_1 + 0,138 X_2 - 0,381 X_3 + 0,077 X_4 - 0,092 X_5$$

Berdasarkan pada berbagai parameter dalam persamaan regresi mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi keahlian dalam pengoperasian *software* SAP, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

**a) Konstanta (Koefisien  $b_0$ )**

Nilai konstanta sebesar 6,057 dapat diartikan bahwa jika tidak ada variabel bebas yang terdiri dari *Fear* ( $X_1$ ), *Anticipation* ( $X_2$ ), *Pessimism* ( $X_3$ ), *Optimism* ( $X_4$ ), dan *Intimidation* ( $X_5$ ) yang mempengaruhi keahlian dalam pengoperasian *software* SAP, maka keahlian dalam pengoperasian *software* SAP akan sebesar 6,057.

**b) Koefisien *Fear* ( $b_1$ )**

*Fear* ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh yang negatif terhadap keahlian dalam pengoperasian *software* SAP, dengan koefisien regresi sebesar -0,257 yang artinya apabila pada variabel *Fear* meningkat sebesar 1 satuan, maka keahlian dalam pengoperasian *software* SAP akan menurun sebesar -0,257 satuan, dengan asumsi bahwa pada variabel *Anticipation* ( $X_2$ ), *Pessimism* ( $X_3$ ), *Optimism* ( $X_4$ ), dan *Intimidation* ( $X_5$ ) dalam kondisi konstan.

Dengan adanya pengaruh negatif ini, berarti bahwa antara variabel *Fear* dan keahlian dalam pengoperasian *software* SAP menunjukkan hubungan yang berlawanan. Semakin tinggi perasaan takut mengakibatkan keahlian dalam pengoperasian *software* SAP menjadi semakin rendah, dan begitu pula sebaliknya.

**c) Koefisien *Anticipation* ( $b_2$ )**

*Anticipation* ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh yang positif terhadap keahlian dalam pengoperasian *software* SAP dengan koefisien regresi sebesar 0,138 yang artinya apabila variabel *Anticipation* meningkat sebesar 1 satuan, maka keahlian dalam pengoperasian *software* SAP akan meningkat sebesar 0,138 satuan dengan asumsi bahwa pada variabel *Fear* ( $X_1$ ), *Pessimism* ( $X_3$ ), *Optimism* ( $X_4$ ), dan *Intimidation* ( $X_5$ ) dalam kondisi konstan.

Dengan adanya pengaruh positif ini, berarti bahwa antara variabel *Anticipation* dan keahlian dalam pengoperasian *software* SAP menunjukkan hubungan yang searah, artinya bahwa semakin besar karyawan memiliki rasa *Anticipation* maka keahlian dalam pengoperasian *software* SAP akan meningkat, dan begitu pula sebaliknya.

**d) Koefisien *Pessimism* ( $b_3$ )**

*Pessimism* ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh yang negatif terhadap keahlian dalam pengoperasian *software* SAP, dengan koefisien regresi sebesar -0,381 yang artinya apabila pada variabel *Pessimism* meningkat sebesar 1 satuan, maka keahlian dalam pengoperasian *software* SAP akan menurun sebesar -0,381 satuan,



dengan asumsi bahwa pada variabel *Fear* ( $X_1$ ), *Anticipation* ( $X_2$ ), *Optimism* ( $X_4$ ), dan *Intimidation* ( $X_5$ ) dalam kondisi konstan.

Dengan adanya pengaruh negatif ini, berarti bahwa antara variabel *Pessimism* dan keahlian dalam pengoperasian *software* SAP menunjukkan hubungan yang berlawanan. Semakin tinggi *Pessimism* mengakibatkan keahlian dalam pengoperasian *software* SAP menjadi semakin rendah, dan begitu pula sebaliknya.

**e) Koefisien *Optimism* ( $b_4$ )**

*Optimism* ( $X_4$ ) mempunyai pengaruh yang positif terhadap keahlian dalam pengoperasian *software* SAP dengan koefisien regresi sebesar 0,077 yang artinya apabila variabel *Optimism* meningkat sebesar 1 satuan, maka keahlian dalam pengoperasian *software* SAP akan meningkat sebesar 0,077 satuan dengan asumsi bahwa pada variabel *Fear* ( $X_1$ ), *Anticipation* ( $X_2$ ), *Pessimism* ( $X_3$ ), dan *Intimidation* ( $X_5$ ) dalam kondisi konstan.

Dengan adanya pengaruh positif ini, berarti bahwa antara variabel *Optimism* dan keahlian dalam pengoperasian *software* SAP menunjukkan hubungan yang searah, artinya bahwa semakin besar karyawan memiliki rasa *Optimism* maka keahlian dalam pengoperasian *software* SAP akan meningkat, dan begitu pula sebaliknya.

**f) Koefisien *Intimidation* ( $b_5$ )**

*Intimidation* ( $X_5$ ) mempunyai pengaruh yang negatif terhadap keahlian dalam pengoperasian *software* SAP, dengan koefisien regresi sebesar -0,092 yang artinya apabila pada variabel *Intimidation* meningkat sebesar 1 satuan, maka keahlian dalam pengoperasian *software* SAP akan menurun sebesar -0,092 satuan, dengan asumsi bahwa pada variabel *Fear* ( $X_1$ ), *Anticipation* ( $X_2$ ), *Pessimism* ( $X_3$ ), dan *Optimism* ( $X_4$ ) dalam kondisi konstan.

Dengan adanya pengaruh negatif ini, berarti bahwa antara variabel *Intimidation* dan keahlian dalam pengoperasian *software* SAP menunjukkan hubungan yang berlawanan. Semakin tinggi *Intimidation* mengakibatkan keahlian dalam pengoperasian *software* SAP menjadi semakin rendah, dan begitu pula sebaliknya.

**4.2.2. Analisis Korelasi Parsial**

analisis korelasi parsial digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial. Sedangkan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial digunakan determinasi parsial ( $r^2$ ) (Achmat Kurniawan, 2003, 63). Hasil koefisien parsial dapat dilihat pada lampiran 6, dan dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1)  $r_{y1,2345} = -0,327$  berarti terdapat hubungan yang negatif sebesar 32,7 % antara variabel *fear* dengan keahlian dalam pengoperasian *software* SAP. Maksudnya adalah, perasaan takut yang tinggi terhadap *software* SAP maka

keahlian dalam pengoperasian *software* SAP akan menurun, dan begitu juga sebaliknya. Sedangkan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,107, artinya bahwa 10,7 % variabel keahlian dalam pengoperasian *software* SAP dipengaruhi oleh variabel *fear*.

- 2)  $r_{y2,1345} = 0,254$  berarti terdapat hubungan yang positif sebesar 25,4 % antara variabel *anticipation* dengan keahlian dalam pengoperasian *software* SAP. Maksudnya adalah, semakin tinggi rasa *anticipation* maka keahlian dalam pengoperasian *software* SAP akan meningkat, dan begitu juga sebaliknya. Sedangkan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,065, artinya bahwa 6,5 % variabel keahlian dalam pengoperasian *software* SAP dipengaruhi oleh variabel *anticipation*.
- 3)  $r_{y3,1245} = -0,483$  berarti terdapat hubungan yang negatif sebesar 48,3 % antara variabel *pessimism* dengan keahlian dalam pengoperasian *software* SAP. Maksudnya adalah, perasaan pesimis yang tinggi maka keahlian dalam pengoperasian *software* SAP akan menurun, dan begitu juga sebaliknya. Sedangkan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,233, artinya bahwa 23,3 % variabel keahlian dalam pengoperasian *software* SAP dipengaruhi oleh variabel *pessimism*.
- 4)  $r_{y4,1235} = 0,167$  berarti terdapat hubungan yang positif sebesar 16,7 % antara variabel *optimism* dengan keahlian dalam pengoperasian *software* SAP. Maksudnya adalah, karyawan yang memiliki rasa optimis yang tinggi maka keahlian dalam pengoperasian *software* SAP akan meningkat, dan begitu juga sebaliknya. Sedangkan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,028, artinya bahwa

2,8 % variabel keahlian dalam pengoperasian *software* SAP dipengaruhi oleh variabel *optimism*.

- 5)  $r_{y5,1234} = -0,202$  berarti terdapat hubungan yang negatif sebesar 20,2 % antara variabel *intimidation* dengan keahlian dalam pengoperasian *software* SAP. Maksudnya adalah, karyawan yang memiliki rasa *intimidation* yang tinggi maka keahlian dalam pengoperasian *software* SAP akan menurun, dan begitu juga sebaliknya. Sedangkan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,041, artinya bahwa 4,1 % variabel keahlian dalam pengoperasian *software* SAP dipengaruhi oleh variabel *intimidation*.

#### 4.2.3. Uji Untuk Koefisien Regresi

Keahlian dalam pengoperasian *software* SAP merupakan variabel dependen, sedangkan variabel-variabel faktor *personality* (*computer anxiety* dan *computer attitudes*) merupakan variabel independen. Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi masing-masing variabel independen. Dan uji F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Pengujian signifikansi antara variabel *Fear* ( $X_1$ ) dengan keahlian dalam pengoperasian *software* SAP.

Hipotesis yang diuji :

$H_{01}$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel ketakutan (*fear*) terhadap keahlian dalam pengoperasian *software* SAP secara parsial.

$H_{a1}$  : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel ketakutan (*fear*) terhadap keahlian dalam pengoperasian *software* SAP secara parsial.

Kriteria pengujian *t* test menggunakan uji dua sisi :

Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau  $t$  hitung  $<$   $-t$  tabel maka  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima.

Jika  $-t$  tabel  $<$   $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, maka  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak.

Dengan pengujian dua sisi yang menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan dengan derajat kebebasan  $df = 62$ , diperoleh  $t$  tabel  $(62, 0,025) = 1,999$ . Dari tabel 4.19 diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar  $-2,723$ . karena  $t$  hitung  $= -2,723 <$   $-t$  tabel  $= -1,999$ , hal ini berarti  $t$  hitung berada pada daerah penolakan  $H_0$ . Atau dapat diketahui bahwa  $p$  value  $= 0,008$  yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , sehingga disimpulkan tingkat ketakutan (*fear*) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keahlian dalam pengoperasian *software* SAP secara parsial.

Dari hasil analisis korelasi parsial telah diketahui bahwa variabel *fear* berpengaruh negatif terhadap keahlian dalam pengoperasian *software* SAP. Sehingga hipotesa bahwa variabel *fear* berpengaruh negatif terhadap keahlian dalam pengoperasian *software* SAP secara parsial dapat diterima.

Pengujian signifikansi antara variabel *Anticipation* ( $X_2$ ) dengan keahlian dalam pengoperasian *software* SAP.

Hipotesis yang diuji :

$H_{02}$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel *Anticipation* terhadap keahlian dalam pengoperasian *software* SAP secara parsial.

$H_{a2}$ : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel *Anticipation* terhadap keahlian dalam pengoperasian *software* SAP secara parsial.

Kriteria pengujian t test menggunakan uji dua sisi :

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima.

Jika  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak.

Dengan pengujian dua sisi yang menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan dengan derajat kebebasan  $df = 62$ , diperoleh  $t_{tabel} (62, 0,025) = 1,999$ . Dari tabel 4.19 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,066. karena  $t_{hitung} = 2,066 > t_{tabel} = 1,999$ , hal ini berarti  $t_{hitung}$  berada pada daerah penolakan  $H_0$ . Atau dapat diketahui bahwa  $p\ value = 0,043$  yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , sehingga disimpulkan variabel *anticipation* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keahlian dalam pengoperasian *software* SAP secara parsial.

Dari hasil analisis korelasi parsial telah diketahui bahwa variabel *anticipation* berpengaruh positif terhadap keahlian dalam pengoperasian *software* SAP. Sehingga hipotesa bahwa variabel *anticipation* berpengaruh positif terhadap keahlian dalam pengoperasian *software* SAP secara parsial dapat diterima.

Pengujian signifikansi antara variabel *Pessimism* ( $X_3$ ) dengan keahlian dalam pengoperasian *software* SAP.

Hipotesis yang diuji :

$H_{03}$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel *Pessimism* terhadap keahlian dalam pengoperasian *software* SAP secara parsial.

$H_{a3}$  : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel *Pessimism* terhadap keahlian dalam pengoperasian *software* SAP secara parsial.

Kriteria pengujian t test menggunakan uji dua sisi :

Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} < - t \text{ tabel}$  maka  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima.

Jika  $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , maka  $H_{04}$  diterima dan  $H_{a4}$  ditolak.

Dengan pengujian dua sisi yang menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan dengan derajat kebebasan  $df = 62$ , diperoleh  $t \text{ tabel} (62, 0,025) = 1,999$ . Dari tabel 4.19 diperoleh nilai  $t \text{ hitung}$  sebesar  $-4,344$ . karena  $t \text{ hitung} = -4,344 < -t \text{ tabel} = -1,999$ , hal ini berarti  $t \text{ hitung}$  berada pada daerah penolakan  $H_0$ . Atau dapat diketahui bahwa  $p \text{ value} = 0,000$  yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , sehingga disimpulkan variabel *pessimism* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keahlian dalam pengoperasian *software* SAP secara parsial.

Dari hasil analisis korelasi parsial telah diketahui bahwa variabel *pessimism* berpengaruh negatif terhadap keahlian dalam pengoperasian *software* SAP. Sehingga hipotesa bahwa variabel *pessimism* berpengaruh negatif terhadap keahlian dalam pengoperasian *software* SAP secara parsial dapat diterima.

Pengujian signifikansi antara variabel *Optimism* ( $X_4$ ) dengan keahlian dalam pengoperasian *software* SAP.

Hipotesis yang diuji :

$H_{04}$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel *Optimism* terhadap keahlian dalam pengoperasian *software* SAP secara parsial.

$H_{a4}$  : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel *Optimism* terhadap keahlian dalam pengoperasian *software* SAP secara parsial.

Kriteria pengujian t test menggunakan uji dua sisi :

Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  maka  $H_{04}$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima.

Jika  $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , maka  $H_{04}$  diterima dan  $H_{a4}$  ditolak.

Dengan pengujian dua sisi yang menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan dengan derajat kebebasan  $df = 62$ , diperoleh  $t \text{ tabel} (62, 0,025) = 1,999$ . Dari tabel 4.19 diperoleh nilai  $t \text{ hitung}$  sebesar 1,330, karena  $-t \text{ tabel} = -1,999 < t \text{ hitung} = 1,330 < t \text{ tabel} = 1,999$ , hal ini berarti  $t \text{ hitung}$  berada pada daerah penerimaan  $H_0$ . Atau dapat diketahui bahwa  $p \text{ value} = 0,188$  yang lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , sehingga disimpulkan variabel *optimism* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keahlian dalam pengoperasian *software* SAP secara parsial. Hal ini berarti hipotesa bahwa variabel *optimism* berpengaruh positif terhadap keahlian dalam pengoperasian *software* SAP ditolak.

Pengujian signifikansi antara variabel *Intimidation* ( $X_5$ ) dengan keahlian dalam pengoperasian *software* SAP.

Hipotesis yang diuji :

$H_{05}$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel *Intimidation* terhadap keahlian dalam pengoperasian *software* SAP secara parsial.

$H_{a5}$  : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel *Intimidation* terhadap keahlian dalam pengoperasian *software* SAP secara parsial.



Kriteria pengujian t test menggunakan uji dua sisi :

Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  maka  $H_{05}$  ditolak dan  $H_{a5}$  diterima.

Jika  $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_{a5}$  ditolak.

Dengan pengujian dua sisi yang menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan dengan derajat kebebasan  $df = 62$ , diperoleh  $t \text{ tabel} (62, 0,025) = 1,999$ . Dari tabel 4.19 diperoleh nilai  $t \text{ hitung}$  sebesar  $-1,620$ , karena  $-t \text{ tabel} = -1,999 < t \text{ hitung} = -1,620 < t \text{ tabel} = 1,999$ , hal ini berarti  $t \text{ hitung}$  berada pada daerah penerimaan  $H_0$ . Atau dapat diketahui bahwa  $p \text{ value} = 0,110$  yang lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , sehingga disimpulkan variabel *intimidation* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keahlian dalam pengoperasian *software* SAP secara parsial. Hal ini berarti hipotesa bahwa variabel *intimidation* berpengaruh negatif terhadap keahlian dalam pengoperasian *software* SAP ditolak.

### 4.3. Pengujian signifikansi koefisien regresi secara serempak (Uji F)

Tabel 4.20 di bawah ini merupakan hasil dari uji F dengan menggunakan SPSS 13.0 *for windows*, yaitu :

Tabel 4.20

Hasil uji F

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27,815	5	5,563	58,644	,000 <sup>a</sup>
	Residual	5,881	62	,095		
	Total	33,696	67			

a. Predictors: (Constant), Intimidation ( X5 ), Optimism ( X4 ), Anticipation ( X2 ), Pessimism ( X3 ), Fear ( X1 )

b. Dependent Variable: Keahlian Pengoperasian ( Y )

Sumber : hasil olah data SPSS (lampiran 6)

Hipotesis yang diuji :

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel *Fear* (X1), *Anticipation* (X2), *Pessimism* (X3), *Optimism* (X4), dan *Intimidation* (X5) secara bersama-sama terhadap keahlian dalam pengoperasian *software* SAP (Y).

$H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel *Fear* (X1), *Anticipation* (X2), *Pessimism* (X3), *Optimism* (X4), dan *Intimidation* (X5) secara bersama-sama terhadap keahlian dalam pengoperasian *software* SAP (Y).

Kriteria pengujian F test :

Jika F hitung  $>$  F tabel, maka  $H_0$  ditolak yang berarti secara bersama-sama variabel independen mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen.

Jika F hitung  $<$  F tabel, maka  $H_0$  diterima yang berarti secara bersama-sama variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Dengan berpedoman pada  $df = n-k-1$  diperoleh F tabel atau  $F_{0,05;5;62}$  yaitu sebesar 2,363. Dari hasil perhitungan yang disajikan dalam tabel 4.20 diperoleh F hitung sebesar 58,644 dengan *p value* sebesar 0,000. Karena F hitung  $>$  F tabel atau  $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti variabel *Fear* (X1), *Anticipation* (X2), *Pessimism* (X3), *Optimism* (X4), dan *Intimidation* (X5) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keahlian dalam pengoperasian *software* SAP.

Kemudian untuk menunjukkan berapa persen variabel keahlian dalam pengoperasian *software* SAP yang dijelaskan oleh kelima variabel bebasnya, dapat dilihat pada tabel 4.21.

Tabel 4.21

Nilai dari koefisien determinasi, standar error of estimate  
dari hasil analisa regresi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,909 <sup>a</sup>	,825	,811	,30799	2,140

a. Predictors: (Constant), Intimidation ( X5 ), Optimism ( X4 ), Anticipation ( X2 ), Pessimism ( X3 ), Fear ( X1 )

b. Dependent Variable: Keahlian Pengoperasian ( Y )

Dari tabel 4.21 diketahui koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,825. Dapat diartikan bahwa 82,5 % keahlian dalam pengoperasian *software* SAP dapat dijelaskan oleh kelima variabel bebas yang terdiri dari *Fear* (X1), *Anticipation* (X2), *Pessimism* (X3), *Optimism* (X4), dan *Intimidation* (X5). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 17,5 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *fear* (X1), *anticipation* (X2), *pessimism* (X3), *optimism* (X4), dan *intimidation* (X5), berpengaruh signifikan terhadap keahlian dalam pengoperasian *software* SAP, dan untuk mengetahui apakah variabel *fear*, *anticipation*, *pessimism*, *optimism*, *intimidation* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keahlian dalam pengoperasian *software* SAP (X6).

Berdasar hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Berdasarkan uji signifikansi koefisien regresi secara parsial diperoleh :
  - a. Terdapat pengaruh negatif yang signifikan variabel *Fear* terhadap keahlian dalam pengoperasian *software* SAP.
  - b. Terdapat pengaruh positif yang signifikan variabel *Anticipation* terhadap keahlian dalam pengoperasian *software* SAP.
  - c. Terdapat pengaruh negatif yang signifikan variabel *Pessimism* terhadap keahlian dalam pengoperasian *software* SAP.
  - d. Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan variabel *Optimism* terhadap keahlian dalam pengoperasian *software* SAP.
  - e. Tidak terdapat pengaruh negatif yang signifikan variabel *Intimidation* terhadap keahlian dalam pengoperasian *software* SAP.

2. Berdasarkan pada uji signifikansi koefisien regresi secara serentak menyatakan bahwa faktor personality yang terdiri dari variabel *Fear* (X1), *Anticipation* (X2), *Pessimism* (X3), *Optimism* (X4), dan *Intimidation* (X5) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap keahlian dalam pengoperasian *software* SAP. Pengaruh kelima variabel independen terhadap variabel dependen yang diberikan sebesar 82,5 %, dan sisanya sebesar 17,5 % dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

## 5.2. Implikasi

Keberhasilan penerapan sebuah *software* baru dalam mengelola organisasi atau perusahaan dipengaruhi oleh orang yang mengoperasikan *software* tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan yang mengimplementasikan sebuah *software* baru dalam pengambilan keputusan mengenai sumber daya manusia yang ditugaskan untuk mengoperasikan *software* tersebut meliputi pemilihan dan penyesleksian karyawan, penempatan karyawan, pendampingan dan pelatihan dalam penggunaan *software*.

## 5.3. Keterbatasan

Beberapa keterbatasan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini. Yang pertama adalah jumlah populasi dalam penelitian ini bisa diketahui secara pasti, sehingga hasil penelitian lebih akurat, akan tetapi dalam penelitian ini hanya menggunakan sampel 68 responden dari populasi yang berjumlah sekitar 81 karyawan.

Keterbatasan lain yang ditemukan adalah dalam kuesioner terdapat tidak validnya beberapa item skala pengukuran. Meskipun jumlah item yang tidak valid sangat kecil, tetap harus diakui bahwa hal ini akan mengurangi keakuratan hasil penelitian.

#### 5.4. Saran

Dalam penelitian ini variabel-variabel yang mendukung keahlian dalam pengoperasian *software* SAP karyawan adalah tingkat ketakutan (*fear*), *anticipation*, dan *pessimism*. Sedangkan untuk variabel *optimism* dan *intimidation* tidak berpengaruh terhadap keahlian dalam pengoperasian *software* SAP. Hal ini dimungkinkan karena *software* SAP diimplementasikan oleh Universitas Islam Indonesia selama kurang lebih 1 tahun, sehingga karyawan belum menyadari sepenuhnya manfaat dari *software* SAP. Variabel *intimidation* tidak berpengaruh terhadap keahlian dalam pengoperasian *software* SAP dimungkinkan karena karyawan Universitas Islam Indonesia sebelum mengoperasikan *software* SAP telah terbiasa dengan pengoperasian simkeu (sistem informasi manajemen keuangan) yang juga berbasis komputer. Kemungkinan lainnya adalah, karyawan Universitas Islam Indonesia merasa tidak terintimidasi karena tim SAP Universitas Islam Indonesia yang handal, sehingga dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam pengimplementasian *software* SAP oleh karyawan. Jadi walaupun ada beberapa variabel yang tidak signifikan dalam mempengaruhi keahlian dalam pengoperasian *software* SAP tetapi secara langsung faktor-faktor individual harus menjadi perhatian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fitriyah, 'Ayni., 2007, Analisis Beberapa Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Proses Pengembangan Kualitas Sistem (Analisis Pada Perusahaan Perbankan Yang Beroperasi di Kotamadya Yogyakarta), Skripsi, Fakultas Ekonomi, UII, Yogyakarta.
- Halim, Abdul., 1994, Bunga Rampai Sistem Informasi Akuntansi, edisi pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Haryanto, Dedi., 2002, Pengaruh Faktor-Faktor Individual Dalam Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Komputer Terhadap Kinerja Karyawan, JAB, Vol 2.No.1.Pebruari.
- Indriantoro, Nur, 200. Pengaruh Computer Anxiety terhadap Keahlian Dosen dalam Penggunaan Komputer, Jurnal akuntansi & Auditing Indonesia, Vol. 4, No. 2 Desember: 191-210.
- Kurniawan, Achmat, 2003, Pengaruh Faktor Personality Terhadap Keahlian Dalam Pengoperasian Software Akuntansi Pada Karyawan Bank Swasta DIY, Skripsi, Fakultas Ekonomi, UII, Yogyakarta.
- Putra, Adhitya, 1999, Analisa Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya : Suatu Studi Pengujian Model Terhadap Knowledge Worker Pengguna Sistem Informasi Di Indonesia, Skripsi, Fakultas Ekonomi, UGM, Yogyakarta.
- Rifa, Dandes & Gudono, 1999, Pengaruh Faktor Demografi dan Personality terhadap Keahlian Dalam End – User Computing, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol No.1 Januari. 20-36.



- Sudaryono, Eko Arief & Istiati., 2005, Pengaruh Computer Anxiety Terhadap Keahlian Karyawan Bagian Akuntansi Dalam Menggunakan Komputer (Survai Pada Perusahaan Tekstil Di Surakarta), SNA VIII, Solo.
- Wilkinson, Joseph W., 1996, Sistem Akunting dan Informasi, edisi ketiga (terjemahan), jilid satu, Binarupa Aksara, Jakarta.
- Wiratna, V Sujarweni., 2007, Panduan Mudah Menggunakan SPSS dan Contoh Penelitian Bidang Ekonomi, edisi pertama, Ardana Media, Yogyakarta.



# LAMPIRAN 1

## KUESIONER

Untuk pertanyaan-pertanyaan berikut ini, isilah pada ruang yang tersedia atau pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dengan memberi tanda tick mark (√)

1. Umur : Th
2. Jenis kelamin : ( ) Pria. ( ) Wanita.
3. Lama bekerja : Th

Pada daftar pertanyaan berikut, Tunjukkanlah seberapa jauh anda setuju atau tidak setuju dengan pertanyaan yang berkaitan dengan komputer dan software SAP. Berilah tanda silang (X) pada salah satu dari tujuh angka pilihan yang terdapat disamping pertanyaan.

1	2	3	4	5	6	7
Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Kurang setuju	Netral	Sedikit setuju	Setuju	Sangat setuju

### Computer Anxiety : Fear

1. Saya ragu mengoperasikan software SAP, kalau-kalau saya membuat kesalahan yang tidak bisa dikoreksi 1 2 3 4 5 6 7
2. Saya menghindari penggunaan software SAP 1 2 3 4 5 6 7
3. Saya takut akan terjadi kerusakan sejumlah sistem informasi, bila saya salah mengoperasikan SAP. 1 2 3 4 5 6 7
4. Saya mengalami kesulitan dalam memahami aspek-aspek teknis pengoperasian software SAP 1 2 3 4 5 6 7
5. Saya harus menjadi seorang yang jenius untuk memahami semua istilah khusus yang ada dalam SAP 1 2 3 4 5 6 7
6. Saya tidak berfikir, saya akan mampu mengoperasikan SAP dengan baik 1 2 3 4 5 6 7
7. Saya tidak akan bisa menyelesaikan tugas keuangan dan material management, tanpa bantuan SAP 1 2 3 4 5 6 7
8. Saya tidak suka menggunakan alat yang lebih pintar dari saya (misalnya menggunakan SAP) 1 2 3 4 5 6 7
9. Saya kurang yakin dengan kemampuan saya dalam menghasilkan hasil cetakan dari penggunaan SAP 1 2 3 4 5 6 7

### Computer Anxiety : Anticipation

10. Dapat mengoperasikan software SAP merupakan suatu hal yang menarik. 1 2 3 4 5 6 7

11. Saya yakin, saya dapat mengoperasikan software SAP dengan baik. 1 2 3 4 5 6 7
12. Saya mengharapkan untuk dapat mengoperasikan software SAP dalam menyelesaikan pekerjaan yang berhubungan dengan keuangan dan material management. 1 2 3 4 5 6 7
13. Belajar mengoperasikan SAP menambah keahlian baru 1 2 3 4 5 6 7
14. Jika diberi kesempatan, saya akan mempelajari SAP lebih mendalam. 1 2 3 4 5 6 7
15. Saya yakin dengan waktu dan praktik yang cukup, saya akan lebih senang bekerja dengan SAP. 1 2 3 4 5 6 7
16. Setiap orang bisa belajar mengoperasikan SAP jika memiliki kesabaran dan termotivasi. 1 2 3 4 5 6 7
17. Menurut saya, penggunaan software SAP merupakan alat penting dalam pekerjaan. 1 2 3 4 5 6 7
18. Saya merasa mampu untuk mengikuti perkembangan software SAP. 1 2 3 4 5 6 7
- Computer Attitudes : Pessimism**
1. Dalam waktu dekat, software SAP akan menggantikan peran individu. 1 2 3 4 5 6 7
2. Software SAP merubah manusia menjadi semata-mata seperti mesin hitung. 1 2 3 4 5 6 7
3. Penerapan software SAP mengurangi makna penting banyak pekerjaan yang dilakukan oleh individu. 1 2 3 4 5 6 7
4. Individu akan ketergantungan untuk menggunakan SAP dalam menyelesaikan tugas berkaitan dengan keuangan dan material management secara cepat. 1 2 3 4 5 6 7
5. Penggunaan SAP akan menurunkan nilai kreativitas individu dalam berolah pikir. 1 2 3 4 5 6 7
6. Penggunaan SAP yang berlebihan mungkin menjadi penyebab kemalasan individu. 1 2 3 4 5 6 7
7. Pengguna SAP akan menggantikan peranan individu dalam menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan keuangan dan material management. 1 2 3 4 5 6 7
8. SAP akan menggantikan individu dalam bekerja 1 2 3 4 5 6 7
9. Penggunaan SAP tidak akan pernah menggantikan individu dalam menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan keuangan dan material management. 1 2 3 4 5 6 7

### **Computer Attitudes : Optimism**

10. Penggunaan SAP akan meningkatkan peluang bagi anda di masa yang akan datang. 1 2 3 4 5 6 7
11. Penggunaan SAP dapat meningkatkan kualitas hasil pekerjaan anda yang berhubungan dengan akuntansi keuangan atau material manajemen. 1 2 3 4 5 6 7
12. Penggunaan SAP dapat menurunkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan anda yang berhubungan dengan akuntansi keuangan dan material manajemen. 1 2 3 4 5 6 7
13. Software SAP merupakan sarana perolehan sistem informasi akuntansi yang cepat dan efisien. 1 2 3 4 5 6 7
14. Masih banyak kemungkinan aplikasi software SAP yang belum terpikirkan. 1 2 3 4 5 6 7
15. Penggunaan software SAP memberikan manfaat untuk menunjang profesi anda. 1 2 3 4 5 6 7
16. Penggunaan SAP dapat mengurangi atau menghilangkan pekerjaan yang kurang disukai manusia. 1 2 3 4 5 6 7

### **Computer Attitudes : Intimidation**

17. Anda memerlukan waktu lama untuk dapat mengoperasikan software SAP. 1 2 3 4 5 6 7
18. Anda merasa tidak yakin dengan hasil pekerjaan yang menggunakan software SAP. 1 2 3 4 5 6 7
19. Anda merasa kesulitan untuk menjadi terampil dalam menggunakan software SAP. 1 2 3 4 5 6 7
20. Software SAP sulit dipahami dan menjadi kacau jika bekerja dengannya. 1 2 3 4 5 6 7

### **Keahlian dalam pengoperasian software SAP**

1. Saya menjalankan perintah penting untuk dapat mengoperasikan software SAP. 1 2 3 4 5 6 7
2. Saya bisa memasukkan data dari sebuah transaksi ke dalam sistem SAP dengan benar. 1 2 3 4 5 6 7
3. Saya merasa senang menggunakan sistem pengoperasian SAP untuk menyelesaikan tugas yang berhubungan dengan akuntansi keuangan dan material manajemen. 1 2 3 4 5 6 7
4. Saya bisa menjelaskan, mengapa suatu program (software SAP) akan jalan atau tidak jalan pada suatu komputer. 1 2 3 4 5 6 7
5. Saya bisa mengoperasikan software SAP 1 2 3 4 5 6 7

6. Saya bisa memahami istilah yang berkaitan dengan software SAP. 1 2 3 4 5 6 7
7. Saya bisa log on (masuk) ke dalam sistem SAP tanpa bantuan orang lain. 1 2 3 4 5 6 7
8. Saya bisa menemukan dan memecahkan masalah dalam pengoperasian SAP. 1 2 3 4 5 6 7
9. Saya bisa menggunakan SAP untuk mengorganisir informasi 1 2 3 4 5 6 7
10. Saya bisa mencetak (*print*) suatu data dari sistem SAP. 1 2 3 4 5 6 7
11. Saya bisa membuat koreksi atas kesalahan input suatu data dalam sistem SAP. 1 2 3 4 5 6 7
12. Saya bisa masuk ke dalam sistem pengoperasian SAP yang sulit. 1 2 3 4 5 6 7



Lampiran 2

Rekapitulasi Hasil Jawaban 68 Responden

No. Rsp	KETAKUTAN (FEAR)									ANTICIPATION									PESSIMISM									
	1	2	3	4	5	6	8	9	X1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	X2	1	2	3	4	5	6	7	8	X3
1	3	3	3	4	3	4	2	5	3,38	5	4	5	6	6	4	4	4	4	4,67	6	2	5	4	4	6	4	4	4,38
2	1	1	2	2	1	1	1	2	1,38	7	7	6	7	6	7	6	6	6	6,44	3	2	2	2	2	2	2	2	2,13
3	2	2	3	2	3	1	2	1	2,00	6	6	6	6	6	5	6	5	5	5,78	4	1	4	3	2	1	4	4	2,88
4	2	2	2	2	2	1	2	2	1,88	6	6	7	6	6	7	6	6	6	6,22	1	2	2	3	3	2	2	3	2,25
5	2	2	2	2	3	3	2	2	2,25	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5,22	3	2	2	2	2	2	4	4	2,63
6	6	6	6	6	4	4	3	5	5,00	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4,44	7	6	6	6	6	7	6	6	6,25
7	2	2	2	2	3	2	2	2	2,13	6	6	6	6	6	6	6	5	6	5,89	6	2	2	3	2	2	3	2	2,75
8	2	2	2	3	2	3	2	1	2,13	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6,00	3	2	3	3	2	1	2	2	2,25
9	2	2	2	2	2	4	2	4	2,50	5	4	6	5	5	6	5	4	4	4,89	5	5	5	6	3	4	3	3	4,25
10	1	2	2	4	2	2	2	2	2,13	6	6	6	5	5	6	6	6	6	5,67	4	4	6	5	2	2	4	4	3,88
11	2	2	1	2	2	2	2	2	1,88	6	6	5	6	6	6	6	7	5	5,89	3	6	3	5	1	1	5	3	3,38
12	2	1	2	2	2	2	2	1	1,75	7	7	6	6	7	7	7	7	7	6,78	1	1	1	3	3	3	3	2	2,13
13	2	2	1	2	2	1	2	3	1,88	6	6	7	7	6	6	5	6	6	6,11	3	3	3	4	3	3	4	3	3,25
14	2	2	2	3	2	2	2	2	2,13	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6,00	2	2	2	2	2	2	2	2	2,00
15	1	3	2	2	2	2	2	1	1,88	6	6	7	7	7	6	6	6	5	6,22	4	3	3	6	2	2	3	4	3,38
16	2	2	3	2	2	2	2	1	2,25	3	6	6	7	6	6	7	6	6	5,89	4	4	3	3	2	2	2	4	3,13
17	3	2	3	2	2	3	3	3	2,63	6	6	6	7	6	6	6	6	4	5,89	6	2	3	2	3	3	5	4	3,50
18	2	3	3	2	1	3	2	3	2,38	6	6	6	6	6	7	5	6	6	6,11	4	3	4	2	3	3	3	3	3,13
19	2	2	2	2	2	2	4	2	2,25	6	6	6	6	6	6	4	6	6	5,78	2	2	4	5	2	2	5	4	3,25
20	5	3	3	4	3	4	2	3	3,38	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4,89	4	5	5	6	3	2	5	5	4,38
21	2	2	2	4	3	6	2	3	3,00	6	6	6	6	6	4	6	5	5	5,56	5	3	3	3	3	3	3	3	3,25
22	2	2	3	2	1	3	2	1	2,00	7	7	7	5	7	7	7	5	5	6,33	6	1	2	4	4	2	2	1	2,75
23	1	1	1	2	2	1	2	2	1,50	6	7	7	7	6	7	7	7	7	6,78	2	1	2	2	2	2	2	2	1,88
24	3	2	2	4	3	2	2	2	2,50	7	6	6	7	7	7	6	6	6	6,56	4	4	4	6	5	4	3	3	4,13
25	3	2	2	3	4	2	2	2	2,50	6	6	5	4	5	6	5	5	5	5,33	2	2	1	6	1	1	5	4	2,75
26	4	2	2	2	3	4	2	2	2,63	6	5	5	7	5	5	6	6	4	5,44	4	3	3	5	5	4	2	3	3,88
27	4	4	1	5	3	3	2	2	3,00	6	6	6	5	4	4	5	3	4	4,78	4	4	5	6	4	3	4	4	4,25
28	1	2	2	2	2	2	2	2	1,88	7	7	6	7	7	7	6	6	6	6,56	1	1	1	1	1	1	2	3	1,88
29	2	1	1	2	6	2	1	2	2,13	6	7	7	7	7	7	6	6	4	6,33	3	3	2	2	2	2	6	5	3,13
30	1	2	2	4	2	2	1	2	2,00	6	6	6	7	7	7	6	6	6	6,44	5	2	5	2	2	2	2	5	3,13
31	2	2	2	2	1	2	2	2	1,88	7	6	6	7	7	6	6	6	6	6,33	6	2	2	4	2	2	2	5	3,13
32	4	2	2	5	4	2	2	2	2,88	5	6	6	4	5	5	6	6	6	5,33	5	3	3	6	3	2	2	3	3,13
33	3	3	3	4	5	5	2	2	3,38	5	5	5	4	4	5	5	6	5	4,89	4	3	6	5	3	3	3	4	3,63
34	2	2	3	4	2	2	3	2	2,50	5	6	5	5	5	5	6	5	6	6,00	2	2	2	2	2	2	2	2	4,00
35	4	2	1	2	3	3	3	3	2,63	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6,00	3	3	3	4	3	3	3	4	3,25

No. Rsp	KETAKUTAN (FEAR)									ANTICIPATION									PESSIMISM								
	1	2	3	4	5	6	8	9	X1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	X2	1	2	3	4	5	6	7	8
36	3	1	2	3	1	2	5	3	2,50	4	4	3	5	4	4	4	4	4,11	4	2	2	4	4	6	2	2	3,25
37	1	1	2	6	2	3	2	2	2,38	6	6	6	6	6	6	6	6	6,00	6	2	2	3	2	2	4	4	3,13
38	2	2	2	2	3	6	2	2	2,63	6	6	7	7	7	6	6	6	6,33	3	3	3	3	2	2	2	2	2,50
39	1	2	1	2	2	3	1	2	1,75	7	7	7	7	7	7	7	7	6,89	7	1	6	2	1	1	6	6	3,75
40	6	2	2	6	2	6	2	2	3,50	6	6	6	6	6	6	6	6	6,00	2	2	5	6	3	3	4	4	3,63
41	1	2	4	4	2	4	2	1	2,50	6	6	6	6	6	6	6	1	5,22	4	4	4	6	3	4	5	5	4,38
42	4	5	4	6	4	4	4	4	4,38	5	5	3	5	3	5	5	3	4,11	5	5	5	5	5	5	6	6	5,25
43	6	5	6	7	2	6	3	3	4,75	4	2	4	3	4	5	3	3	3,22	6	5	5	6	6	6	5	5	5,50
44	6	2	3	6	3	2	2	2	3,25	3	2	4	4	4	3	4	3	3,22	6	5	5	3	3	3	3	3	3,88
45	6	5	4	5	2	5	2	3	4,38	2	2	4	3	4	4	3	4	3,00	6	6	6	4	4	4	3	6	5,25
46	2	2	2	6	4	4	1	2	2,88	6	6	5	7	4	4	5	5	5,11	6	3	4	4	4	4	3	4	4,00
47	2	2	3	5	2	6	2	2	3,00	6	6	5	6	6	6	5	6	5,78	4	3	3	3	4	3	3	3	3,25
48	2	2	2	2	2	3	3	3	2,38	6	6	6	6	6	6	6	6	6,00	4	3	3	4	3	3	2	2	3,00
49	2	2	4	3	2	3	2	2	2,50	6	6	6	6	4	6	5	6	5,67	5	3	2	6	2	5	3	2	3,50
50	2	2	2	2	2	2	2	2	2,00	6	7	6	6	7	6	7	6	6,33	4	3	3	3	3	3	3	3	3,50
51	4	2	2	2	4	3	3	3	2,88	6	4	4	6	6	6	4	4	5,11	6	2	4	6	3	2	3	5	3,88
52	3	2	1	2	6	2	1	2	2,38	7	6	7	7	7	7	7	6	6,67	6	3	3	3	5	2	4	4	3,75
53	2	2	2	3	2	2	1	3	2,13	7	6	6	6	6	6	6	5	6,00	6	3	3	6	2	2	2	6	3,75
54	2	2	2	3	2	4	2	2	2,38	6	6	6	6	5	5	6	5	5,56	4	4	3	3	3	1	2	2	2,75
55	2	2	2	2	3	3	1	2	2,13	6	6	7	6	7	6	6	6	6,22	3	3	3	4	3	2	3	3	3,00
56	5	2	2	2	3	3	2	2	2,63	6	6	6	6	6	6	6	5	5,89	4	4	4	4	4	3	4	5	4,13
57	2	2	3	2	1	2	2	2	2,00	7	7	7	7	7	6	7	6	6,78	4	2	4	4	4	2	4	2	2,88
58	1	2	2	4	2	2	2	2	2,13	6	6	6	6	5	6	6	5	5,78	4	2	4	6	2	2	6	6	4,00
59	2	2	3	2	2	3	2	2	2,25	7	7	7	7	6	7	7	6	6,78	7	3	3	2	2	2	3	3	3,13
60	3	2	2	5	6	2	2	2	3,00	6	6	6	6	6	6	6	5	6,00	5	3	3	3	3	4	3	3	3,38
61	5	5	3	5	5	5	3	6	4,63	5	3	5	5	5	3	3	3	4,11	5	5	6	6	3	4	6	6	5,13
62	1	2	1	4	2	6	1	2	2,38	6	6	6	6	6	6	6	6	6,00	5	3	5	5	2	3	3	3	3,63
63	2	2	2	3	2	2	2	2	2,13	7	6	7	7	7	7	6	6	6,67	6	2	2	5	3	2	5	5	3,75
64	2	2	2	2	2	4	3	3	2,50	5	5	4	3	4	5	4	5	4,56	2	2	2	5	3	3	4	4	3,13
65	3	2	2	4	3	4	2	2	2,88	6	6	6	7	7	7	6	6	6,44	5	3	3	4	3	3	3	3	3,38
66	2	2	2	3	3	3	2	2	2,38	6	6	6	6	6	6	6	6	6,00	6	3	3	5	3	2	5	5	4,00
67	4	2	2	2	2	4	2	3	2,63	6	6	6	6	7	7	6	6	6,22	6	2	4	4	3	3	2	2	3,25
68	2	2	1	3	1	2	2	3	2,00	6	5	6	6	4	4	5	5	5,11	3	3	4	6	3	2	6	7	4,25





No. Rsp	OPTIMISM							INTIMIDATION					KEAHLIAN DALAM PENGOPERASIAN SOFTWARE SAP													
	1	2	3	4	5	6	7	X4	1	2	3	4	X5	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Y
	36	6	6	6	6	6	6	6	6,00	2	2	6	2	3,00	4	6	6	4	6	6	6	6	4	6	3	4
37	6	6	6	6	6	6	2	5,43	6	2	2	2	3,00	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	4	5,67
38	6	6	6	6	7	6	6	6,14	3	2	3	3	2,75	6	5	6	6	5	5	6	5	6	5	5	5	5,42
39	7	7	7	7	6	7	7	6,86	4	1	2	2	2,25	6	6	7	4	6	6	6	6	6	6	5	4	5,67
40	6	6	6	6	6	6	2	5,43	6	5	4	2	4,25	6	6	6	3	3	3	3	3	3	6	3	3	4,50
41	6	6	4	6	6	6	4	5,43	4	4	4	4	4,00	5	5	4	4	4	4	4	4	4	6	6	4	4,58
42	5	3	5	5	5	3	3	4,14	5	4	5	5	4,75	4	5	3	5	3	3	3	3	3	6	3	3	3,92
43	5	6	3	3	4	6	4	4,43	6	5	6	5	5,5	5	5	4	2	2	2	2	6	2	6	2	2	3,33
44	6	6	6	6	6	6	6	6,00	5	3	3	3	3,5	6	6	6	3	6	6	6	3	3	6	3	2	4,67
45	6	6	6	5	6	6	5	5,71	6	3	3	3	3,75	4	3	4	3	3	3	4	4	2	5	2	2	3,25
46	5	5	6	5	5	4	4	4,86	6	3	3	2	3,5	4	4	4	4	5	4	6	4	4	4	4	4	4,25
47	6	6	6	6	6	6	5	5,86	5	2	4	2	3,25	6	4	6	4	6	6	6	6	6	4	4	4	5,17
48	6	6	3	6	6	6	6	5,57	3	3	3	3	3,00	6	6	6	6	6	6	6	3	6	5	6	3	5,42
49	6	6	6	6	6	6	6	6,00	4	3	3	3	3,25	6	4	6	4	6	4	4	6	6	5	2	2	4,58
50	6	6	6	6	4	6	4	5,43	3	2	2	2	2,25	6	6	6	4	4	4	6	4	4	6	6	3	5,08
51	6	6	3	4	4	4	6	4,71	6	4	4	4	4,50	4	4	5	4	6	6	6	4	4	5	4	5	4,75
52	6	6	6	6	5	6	4	5,57	6	2	3	3	3,50	6	7	6	6	6	4	4	4	4	4	4	3	4,92
53	6	7	6	7	3	6	5	5,71	6	5	5	2	4,50	6	6	6	5	5	6	5	6	5	6	5	3	5,25
54	4	6	5	5	5	6	5	5,14	4	3	2	4	3,25	5	6	6	6	6	5	6	5	6	5	5	5	5,50
55	6	6	3	5	6	6	6	5,43	4	2	3	3	3,00	5	6	6	5	6	5	6	6	6	6	5	5	5,58
56	5	5	5	5	4	5	4	4,71	4	3	5	5	4,25	6	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,50
57	7	7	7	6	7	6	6	6,57	2	2	2	1	1,75	6	6	6	6	6	6	4	6	6	6	6	5	5,75
58	7	7	6	6	5	6	5	6,00	4	4	5	5	4,50	4	5	4	4	5	5	7	4	5	4	4	4	4,67
59	7	7	6	7	7	7	6	6,71	3	3	3	3	3,00	6	6	7	3	6	6	6	6	6	6	6	6	5,83
60	6	6	7	6	6	6	6	6,14	5	2	2	2	2,75	6	5	6	5	6	5	6	4	4	6	5	4	5,17
61	6	6	6	5	5	6	5	5,57	5	4	4	4	4,25	6	5	3	5	3	3	6	2	3	5	2	2	3,92
62	6	6	6	6	6	6	5	5,86	3	3	3	3	3,00	4	5	6	5	6	5	7	6	5	6	5	4	5,33
63	6	6	2	6	4	6	4	4,86	2	2	2	2	2,00	6	6	4	6	6	6	6	5	5	6	4	2	5,17
64	3	5	5	6	4	6	3	4,57	2	2	2	2	2,00	7	7	6	6	6	5	7	6	6	7	5	4	6,08
65	6	6	5	5	5	6	5	5,43	3	3	3	3	3,00	6	5	4	5	5	5	5	5	5	6	6	5	5,17
66	6	6	6	6	6	6	6	6,00	3	3	3	3	3,00	5	6	6	6	6	5	5	6	6	4	4	4	5,42
67	6	6	6	6	6	6	6	6,00	3	3	3	3	3,00	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	4	4	5,67
68	5	5	4	5	5	5	3	4,57	4	3	3	3	3,25	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	3	3	4,25

### LAMPIRAN 3. Tabel Frekuensi Karakteristik Responden

#### Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	42	61,8	61,8	61,8
	Wanita	26	38,2	38,2	100,0
	Total	68	100,0	100,0	

#### Statistics

umur	Valid	Missing
N	68	0
Mean	36,49	
Std. Error of Mean	,971	
Median	36,00	
Mode	33	
Std. Deviation	8,007	
Variance	64,104	
Skewness	,171	
Std. Error of Skewness	,291	
Kurtosis	-,974	
Std. Error of Kurtosis	,574	
Range	31	
Minimum	21	
Maximum	52	
Sum	2481	

Umur Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 21	1	1,5	1,5	1,5
24	1	1,5	1,5	2,9
26	5	7,4	7,4	10,3
27	6	8,8	8,8	19,1
28	3	4,4	4,4	23,5
29	1	1,5	1,5	25,0
30	3	4,4	4,4	29,4
31	2	2,9	2,9	32,4
33	7	10,3	10,3	42,6
35	4	5,9	5,9	48,5
36	2	2,9	2,9	51,5
37	2	2,9	2,9	54,4
38	1	1,5	1,5	55,9
39	2	2,9	2,9	58,8
40	6	8,8	8,8	67,6
41	3	4,4	4,4	72,1
42	2	2,9	2,9	75,0
43	4	5,9	5,9	80,9
44	1	1,5	1,5	82,4
45	2	2,9	2,9	85,3
47	2	2,9	2,9	88,2
48	2	2,9	2,9	91,2
49	2	2,9	2,9	94,1
50	1	1,5	1,5	95,6
51	1	1,5	1,5	97,1
52	2	2,9	2,9	100,0
Total	68	100,0	100,0	

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

**Statistics**

lama bekerja

N	Valid	68
	Missing	0
Mean		11,779
Std. Error of Mean		,9494
Median		10,000
Mode		6,0 <sup>a</sup>
Std. Deviation		7,8292
Variance		61,297
Skewness		,373
Std. Error of Skewness		,291
Kurtosis		-1,036
Std. Error of Kurtosis		,574
Range		27,8
Minimum		,2
Maximum		28,0
Sum		801,0

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Lama Bekerja**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ,2	2	2,9	2,9	2,9
1,0	1	1,5	1,5	4,4
2,0	6	8,8	8,8	13,2
3,0	1	1,5	1,5	14,7
4,0	2	2,9	2,9	17,6
5,0	5	7,4	7,4	25,0
6,0	8	11,8	11,8	36,8
7,0	3	4,4	4,4	41,2
8,0	2	2,9	2,9	44,1
9,0	1	1,5	1,5	45,6
10,0	4	5,9	5,9	51,5
11,0	2	2,9	2,9	54,4
12,0	2	2,9	2,9	57,4
13,0	1	1,5	1,5	58,8
14,0	2	2,9	2,9	61,8
16,0	6	8,8	8,8	70,6
17,0	1	1,5	1,5	72,1
18,0	3	4,4	4,4	76,5
19,0	2	2,9	2,9	79,4
20,0	3	4,4	4,4	83,8
21,0	4	5,9	5,9	89,7
24,0	1	1,5	1,5	91,2
25,0	2	2,9	2,9	94,1
26,0	2	2,9	2,9	97,1
27,0	1	1,5	1,5	98,5
28,0	1	1,5	1,5	100,0
Total	68	100,0	100,0	

## LAMPIRAN 4. HASIL UJI VALIDITAS DAN REALIBILITAS

### Fear\_tahap I

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,784	9

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Fear 1	20,60	27,168	,684	,727
Fear 2	20,94	30,295	,731	,732
Fear 3	20,93	31,771	,554	,754
Fear 4	20,01	28,134	,587	,745
Fear 5	20,57	33,114	,334	,783
Fear 6	20,19	31,769	,362	,782
Fear 7	20,43	35,383	,183	,801
Fear 8	21,09	34,798	,409	,774
Fear 9	20,88	32,822	,511	,761

### Fear\_Tahap II

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,801	8

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Fear 1	17,82	23,968	,694	,747
Fear 2	18,16	26,764	,763	,747
Fear 3	18,15	28,247	,573	,772
Fear 4	17,24	24,989	,586	,768
Fear 5	17,79	30,017	,306	,810
Fear 6	17,41	28,246	,373	,805
Fear 8	18,31	31,261	,414	,794
Fear 9	18,10	29,377	,516	,780

## Anticipation

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,939	9

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Anticipation 1	45,32	50,730	,752	,932
Anticipation 2	45,49	47,059	,859	,926
Anticipation 3	45,38	50,986	,773	,931
Anticipation 4	45,25	50,489	,716	,934
Anticipation 5	45,32	49,834	,769	,931
Anticipation 6	45,38	50,389	,764	,932
Anticipation 7	45,38	48,508	,817	,928
Anticipation 8	45,57	50,666	,742	,933
Anticipation 9	45,96	47,088	,742	,935

## Pessimism tahap\_I

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,733	9

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pessimism 1	28,41	38,574	,385	,715
Pessimism 2	29,76	37,048	,648	,670
Pessimism 3	29,25	36,877	,597	,676
Pessimism 4	28,62	38,389	,429	,706
Pessimism 5	29,81	39,202	,559	,689
Pessimism 6	29,91	39,873	,443	,704
Pessimism 7	29,07	39,174	,454	,701
Pessimism 8	28,87	39,520	,364	,718
Pessimism 9	27,71	47,017	-,040	,787

## Pessimism\_tahap II

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,787	8

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pessimism 1	23,44	37,474	,376	,785
Pessimism 2	24,79	36,435	,602	,747
Pessimism 3	24,28	35,070	,638	,739
Pessimism 4	23,65	36,262	,483	,765
Pessimism 5	24,84	38,317	,530	,759
Pessimism 6	24,94	38,862	,424	,773
Pessimism 7	24,10	36,930	,522	,758
Pessimism 8	23,90	37,407	,415	,777

## Optimism

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,833	7

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Optimism 1	32,79	21,658	,749	,785
Optimism 2	32,74	22,586	,764	,788
Optimism 3	33,50	21,746	,508	,828
Optimism 4	32,90	22,571	,701	,795
Optimism 5	33,25	23,593	,523	,820
Optimism 6	32,87	23,161	,713	,796
Optimism 7	34,10	23,138	,350	,861

## Intimidation

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,770	4

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Intimidation 1	8,71	6,987	,493	,773
Intimidation 2	9,79	7,688	,664	,675
Intimidation 3	9,57	7,084	,645	,674
Intimidation 4	10,09	8,171	,526	,738

## Keahlian dalam pengoperasian software SAP

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,892	12

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Keahlian Pengoperasian 1	56,50	66,791	,302	,897
Keahlian Pengoperasian 2	56,29	62,539	,633	,882
Keahlian Pengoperasian 3	56,10	61,377	,718	,878
Keahlian Pengoperasian 4	57,10	62,661	,490	,889
Keahlian Pengoperasian 5	56,44	59,205	,744	,875
Keahlian Pengoperasian 6	56,75	57,892	,785	,872
Keahlian Pengoperasian 7	55,91	67,574	,322	,895
Keahlian Pengoperasian 8	57,00	59,134	,660	,880
Keahlian Pengoperasian 9	56,87	57,699	,758	,874
Keahlian Pengoperasian 10	55,96	67,625	,391	,892
Keahlian Pengoperasian 11	56,94	56,832	,707	,877
Keahlian Pengoperasian 12	57,54	58,103	,665	,880



## LAMPIRAN 5. Tabel Frekuensi Jawaban Responden

### Fear

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	55	10,1	10,1	10,1
	Tidak setuju	300	55,1	55,1	65,3
	Kurang setuju	95	17,5	17,5	82,7
	Netral	47	8,6	8,6	91,4
	Sedikit setuju	22	4,0	4,0	95,4
	Setuju	24	4,4	4,4	99,8
	Sangat setuju	1	,2	,2	100,0
	Total	544	100,0	100,0	

### Anticipation

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	3	,5	,5	,5
	Tidak setuju	5	,8	,8	1,3
	Kurang setuju	20	3,3	3,3	4,6
	Netral	57	9,3	9,3	13,9
	Sedikit setuju	100	16,3	16,3	30,2
	Setuju	313	51,1	51,1	81,4
	Sangat setuju	114	18,6	18,6	100,0
	Total	612	100,0	100,0	

### Pessimism

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	25	4,6	4,6	4,6
	Tidak setuju	136	25,0	25,0	29,6
	Kurang setuju	154	28,3	28,3	57,9
	Netral	95	17,5	17,5	75,4
	Sedikit setuju	65	11,9	11,9	87,3
	Setuju	63	11,6	11,6	98,9
	Sangat setuju	6	1,1	1,1	100,0
	Total	544	100,0	100,0	

### Optimism

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	1	,2	,2	,2
	Tidak setuju	15	3,2	3,2	3,4
	Kurang setuju	19	4,0	4,0	7,4
	Netral	53	11,1	11,1	18,5
	Sedikit setuju	65	13,7	13,7	32,1
	Setuju	255	53,6	53,6	85,7
	Sangat setuju	68	14,3	14,3	100,0
	Total	476	100,0	100,0	

intimidation

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	7	2,6	2,6	2,6
	Tidak setuju	85	31,3	31,3	33,8
	Kurang setuju	98	36,0	36,0	69,9
	Netral	35	12,9	12,9	82,7
	Sedikit setuju	28	10,3	10,3	93,0
	Setuju	19	7,0	7,0	100,0
	Total	272	100,0	100,0	

Keahlian Pengoperasian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	26	3,2	3,2	3,2
	Kurang setuju	48	5,9	5,9	9,1
	Netral	154	18,9	18,9	27,9
	Sedikit setuju	172	21,1	21,1	49,0
	Setuju	384	47,1	47,1	96,1
	Sangat setuju	32	3,9	3,9	100,0
	Total	816	100,0	100,0	



**LAMPIRAN 6.**

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Keahlian Pengoperasian ( Y )	5,1471	,70917	68
Fear ( X1 )	2,5533	,74354	68
Anticipation ( X2 )	5,6814	,87634	68
Pessimism ( X3 )	3,0856	,77181	68
Optimism ( X4 )	5,5273	,78217	68
Intimidation ( X5 )	3,1801	,87869	68

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Intimidation ( X5 ), Optimism ( X4 ), Anticipation ( X2 ), Pessimism ( X3 ), Fear ( X1 ) <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Keahlian Pengoperasian ( Y )

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,909 <sup>a</sup>	,825	,811	,30799	2,140

a. Predictors: (Constant), Intimidation ( X5 ), Optimism ( X4 ), Anticipation ( X2 ), Pessimism ( X3 ), Fear ( X1 )

b. Dependent Variable: Keahlian Pengoperasian ( Y )

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27,815	5	5,563	58,644	,000 <sup>a</sup>
	Residual	5,881	62	,095		
	Total	33,696	67			

a. Predictors: (Constant), Intimidation ( X5 ), Optimism ( X4 ), Anticipation ( X2 ), Pessimism ( X3 ), Fear ( X1 )

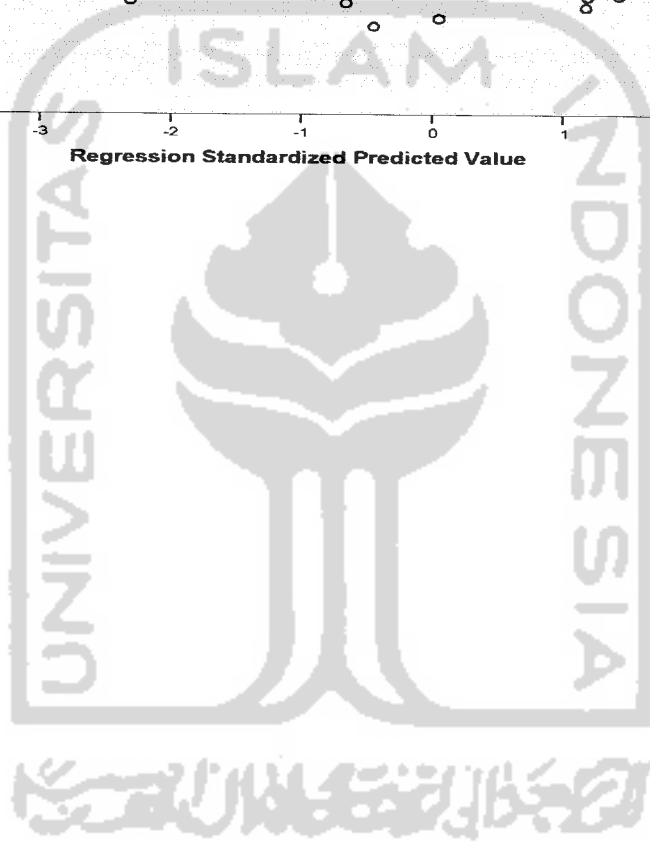
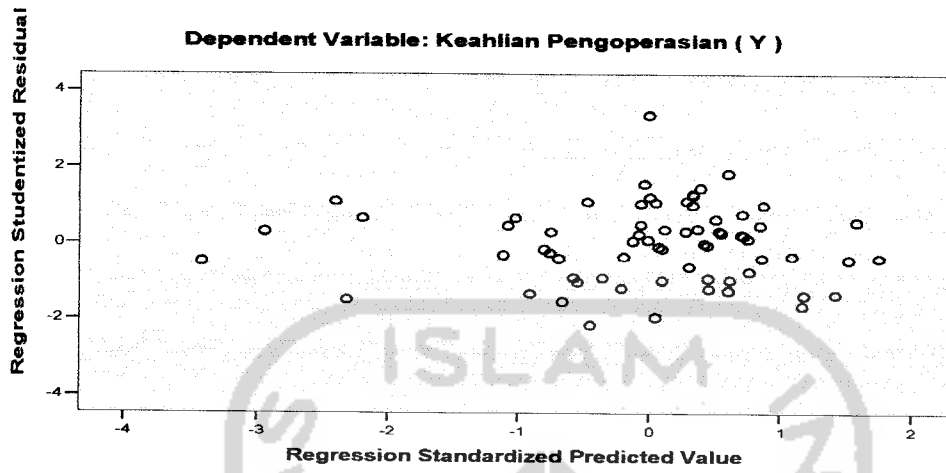
b. Dependent Variable: Keahlian Pengoperasian ( Y )

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1												
(Constant)	6,057	,697			8,694	,000						
Fear ( X1 )	-,257	,094	-,269		-2,723	,008	-,825	-,327	-,144	,288	3,473	
Anticipation ( X2 )	,138	,067	,171		2,066	,043	,741	,254	,110	,410	2,437	
Pessimism ( X3 )	-,361	,088	-,415		-4,344	,000	-,855	-,483	-,230	,309	3,237	
Optimism ( X4 )	,077	,058	,085		1,330	,188	,563	,167	,071	,685	1,459	
Intimidation ( X5 )	-,092	,057	-,114		-1,620	,110	-,650	-,202	-,086	,570	1,754	

a. Dependent Variable: Keahlian Pengoperasian ( Y )

Scatterplot



Tabel Korelasi Pearson Product Moment ( r ) pada  $\alpha$  5 %

N	2-tailed	1-tailed	N	2-tailed	1-tailed	N	2-tailed	1-tailed
3	0,9969	0,9877	55	0,2656	0,2241	107	0,1900	0,1599
4	0,9500	0,9000	56	0,2632	0,2221	108	0,1891	0,1591
5	0,8783	0,8054	57	0,2609	0,2201	109	0,1882	0,1584
6	0,8114	0,7293	58	0,2586	0,2181	110	0,1874	0,1576
7	0,7545	0,6694	59	0,2564	0,2162	111	0,1865	0,1569
8	0,7067	0,6215	60	0,2542	0,2144	112	0,1857	0,1562
9	0,6664	0,5822	61	0,2521	0,2126	113	0,1848	0,1555
10	0,6319	0,5494	62	0,2500	0,2108	114	0,1840	0,1548
11	0,6021	0,5214	63	0,2480	0,2091	115	0,1832	0,1541
12	0,5760	0,4973	64	0,2461	0,2075	116	0,1824	0,1535
13	0,5529	0,4762	65	0,2441	0,2058	117	0,1816	0,1528
14	0,5324	0,4575	66	0,2423	0,2042	118	0,1809	0,1522
15	0,5140	0,4409	67	0,2404	0,2027	119	0,1801	0,1515
16	0,4973	0,4259	68	0,2387	0,2012	120	0,1793	0,1509
17	0,4821	0,4124	69	0,2369	0,1997	121	0,1786	0,1502
18	0,4683	0,4000	70	0,2352	0,1982	122	0,1779	0,1496
19	0,4555	0,3887	71	0,2335	0,1968	123	0,1771	0,1490
20	0,4438	0,3783	72	0,2319	0,1954	124	0,1764	0,1484
21	0,4329	0,3687	73	0,2303	0,1940	125	0,1757	0,1478
22	0,4227	0,3598	74	0,2287	0,1927	126	0,1750	0,1472
23	0,4132	0,3515	75	0,2272	0,1914	127	0,1743	0,1466
24	0,4044	0,3438	76	0,2257	0,1901	128	0,1736	0,1460
25	0,3961	0,3365	77	0,2242	0,1888	129	0,1729	0,1455
26	0,3882	0,3297	78	0,2227	0,1876	130	0,1723	0,1449
27	0,3809	0,3233	79	0,2213	0,1864			
28	0,3739	0,3172	80	0,2199	0,1852			
29	0,3673	0,3115	81	0,2185	0,1841			
30	0,3610	0,3061	82	0,2172	0,1829			
31	0,3550	0,3009	83	0,2159	0,1818			
32	0,3494	0,2960	84	0,2146	0,1807			
33	0,3440	0,2913	85	0,2133	0,1796			
34	0,3388	0,2869	86	0,2120	0,1786			
35	0,3338	0,2826	87	0,2108	0,1775			
36	0,3291	0,2785	88	0,2096	0,1765			
37	0,3246	0,2746	89	0,2084	0,1755			
38	0,3202	0,2709	90	0,2072	0,1745			
39	0,3160	0,2673	91	0,2061	0,1735			
40	0,3120	0,2638	92	0,2050	0,1726			
41	0,3081	0,2605	93	0,2039	0,1716			
42	0,3044	0,2573	94	0,2028	0,1707			
43	0,3008	0,2542	95	0,2017	0,1698			
44	0,2973	0,2512	96	0,2006	0,1689			
45	0,2940	0,2483	97	0,1996	0,1680			
46	0,2907	0,2455	98	0,1986	0,1671			
47	0,2876	0,2429	99	0,1975	0,1663			
48	0,2845	0,2403	100	0,1966	0,1654			
49	0,2816	0,2377	101	0,1956	0,1646			
50	0,2787	0,2353	102	0,1946	0,1638			
51	0,2759	0,2329	103	0,1937	0,1630			
52	0,2732	0,2306	104	0,1927	0,1622			
53	0,2706	0,2284	105	0,1918	0,1614			
54	0,2681	0,2262	106	0,1909	0,1606			

DF	0,005	0,01	0,025	0,05	0,1
1	63,657	31,821	12,706	6,314	3,078
2	9,925	6,965	4,303	2,92	1,886
3	5,841	4,541	3,182	2,353	1,638
4	4,604	3,747	2,776	2,132	1,533
5	4,032	3,365	2,571	2,015	1,476
6	3,707	3,143	2,447	1,943	1,44
7	3,499	2,998	2,365	1,895	1,415
8	3,355	2,896	2,306	1,86	1,397
9	3,25	2,821	2,252	1,833	1,383
10	3,169	2,764	2,228	1,812	1,372
11	3,106	2,718	2,201	1,796	1,363
12	3,055	2,681	2,179	1,782	1,356
13	3,012	2,65	2,16	1,771	1,35
14	2,977	2,624	2,145	1,761	1,345
15	2,947	2,602	2,131	1,753	1,341
16	2,921	2,583	2,12	1,746	1,337
17	2,898	2,567	2,11	1,74	1,333
18	2,878	2,552	2,101	1,734	1,33
19	2,861	2,539	2,093	1,729	1,328
20	2,845	2,528	2,086	1,725	1,325
21	2,831	2,518	2,08	1,721	1,323
22	2,819	2,508	2,074	1,717	1,321
23	2,807	2,5	2,069	1,714	1,319
24	2,797	2,492	2,064	1,711	1,318
25	2,787	2,485	2,06	1,708	1,316
26	2,779	2,479	2,056	1,706	1,315
27	2,771	2,473	2,052	1,703	1,314
28	2,763	2,467	2,048	1,701	1,313
29	2,756	2,462	2,045	1,699	1,311
30	2,75	2,457	2,042	1,697	1,31
31	2,744	2,453	2,04	1,696	1,309
32	2,738	2,449	2,037	1,694	1,309
33	2,733	2,445	2,035	1,692	1,308
34	2,728	2,441	2,032	1,691	1,307
35	2,724	2,438	2,03	1,69	1,306
36	2,719	2,434	2,028	1,688	1,306
37	2,715	2,431	2,026	1,687	1,305
38	2,712	2,429	2,024	1,686	1,304
39	2,708	2,426	2,023	1,685	1,304
40	2,704	2,423	2,021	1,684	1,303
41	2,701	2,421	2,02	1,683	1,303
42	2,698	2,418	2,018	1,682	1,302
43	2,695	2,416	2,017	1,681	1,302
44	2,692	2,414	2,015	1,68	1,301
45	2,69	2,412	2,014	1,679	1,301
46	2,687	2,41	2,013	1,679	1,3
47	2,685	2,408	2,012	1,678	1,3
48	2,682	2,407	2,011	1,677	1,299
49	2,68	2,405	2,01	1,677	1,299
50	2,678	2,403	2,009	1,676	1,299
51	2,676	2,402	2,008	1,675	1,298
52	2,674	2,4	2,007	1,675	1,298
53	2,672	2,397	2,006	1,674	1,298
54	2,67	2,397	2,005	1,674	1,297
55	2,668	2,396	2,004	1,673	1,297
56	2,667	2,395	2,003	1,673	1,297
57	2,665	2,394	2,002	1,672	1,297
58	2,663	2,392	2,002	1,672	1,296
59	2,662	2,391	2,001	1,671	1,296
60	2,66	2,39	2	1,671	1,296
61	2,659	2,389	2	1,67	1,295
62	2,657	2,388	1,999	1,67	1,295
63	2,656	2,387	1,998	1,669	1,295
64	2,655	2,386	1,998	1,669	1,295
65	2,654	2,385	1,997	1,668	1,295
66	2,652	2,384	1,997	1,668	1,295

Tabel Distribusi - t

Tabel F Pada  $\alpha$  5 %

DF	1	2	3	4	5	DF	1	2	3	4	5
1	161,448	199,5	215,707	224,583	230,162	66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354
2	18,513	19	19,164	19,247	19,296	67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	68	3,982	3,132	2,74	2,507	2,35
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	69	3,98	3,13	2,737	2,505	2,348
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,05	70	3,978	3,126	2,736	2,503	2,346
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344
7	5,591	4,737	4,347	4,12	3,972	72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	73	3,972	3,122	2,73	2,497	2,34
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	74	3,97	3,12	2,728	2,495	2,338
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335
12	4,747	3,885	3,49	3,259	3,106	77	3,965	3,115	2,723	2,49	2,333
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332
14	4,6	3,739	3,344	3,112	2,958	79	3,962	3,112	2,72	2,487	2,33
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	80	3,96	3,111	2,719	2,486	2,329
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,81	82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326
18	4,414	3,555	3,16	2,928	2,773	83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,74	84	3,955	3,105	2,713	2,48	2,323
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322
21	4,325	3,467	3,072	2,84	2,685	86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,64	88	3,949	3,1	2,708	2,475	2,318
24	4,26	3,403	3,009	2,776	2,621	89	3,948	3,098	2,707	2,474	2,317
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315
27	4,21	3,354	2,96	2,728	2,572	92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313
28	4,196	3,34	2,947	2,714	2,558	93	3,943	3,094	2,703	2,47	2,312
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311
30	4,171	3,316	2,922	2,69	2,533	95	3,941	3,092	2,7	2,467	2,31
31	4,16	3,305	2,911	2,679	2,523	96	3,94	3,091	2,699	2,466	2,309
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	97	3,939	3,09	2,698	2,465	2,308
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307
34	4,13	3,276	2,883	2,65	2,494	99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	101	3,935	3,086	2,695	2,462	2,304
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,47	102	3,934	3,085	2,694	2,461	2,303
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	103	3,933	3,085	2,693	2,46	2,303
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	104	3,932	3,084	2,692	2,459	2,302
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	105	3,932	3,083	2,691	2,458	2,301
41	4,079	3,226	2,833	2,6	2,443	106	3,931	3,082	2,69	2,457	2,3
42	4,073	3,22	2,827	2,594	2,438	107	3,93	3,081	2,689	2,457	2,299
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	108	3,929	3,08	2,689	2,456	2,298
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	109	3,928	3,08	2,688	2,455	2,298
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	110	3,927	3,079	2,687	2,454	2,297
46	4,052	3,2	2,807	2,574	2,417	111	3,927	3,078	2,686	2,453	2,296
47	4,047	3,195	2,802	2,57	2,413	112	3,926	3,077	2,686	2,453	2,295
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	113	3,925	3,077	2,685	2,452	2,295
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	114	3,924	3,076	2,684	2,451	2,294
50	4,034	3,183	2,79	2,557	2,4	115	3,924	3,075	2,683	2,451	2,293
51	4,03	3,179	2,786	2,553	2,397	116	3,923	3,074	2,683	2,45	2,293
52	4,027	3,175	2,783	2,55	2,393	117	3,922	3,074	2,682	2,449	2,292
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	118	3,921	3,073	2,681	2,449	2,291
54	4,02	3,168	2,776	2,543	2,386	119	3,921	3,072	2,681	2,448	2,29
55	4,016	3,165	2,773	2,54	2,383	120	3,92	3,072	2,68	2,447	2,289
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,38	121	3,919	3,071	2,68	2,447	2,289
57	4,01	3,159	2,766	2,534	2,377	122	3,919	3,071	2,679	2,446	2,288
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	123	3,918	3,07	2,678	2,445	2,288
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	124	3,918	3,069	2,678	2,445	2,287
60	4,001	3,15	2,758	2,525	2,368	125	3,917	3,069	2,677	2,444	2,287
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	126	3,916	3,068	2,677	2,444	2,286
62	3,996	3,145	2,753	2,52	2,363	127	3,916	3,068	2,676	2,443	2,286
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	128	3,915	3,067	2,675	2,442	2,285
64	3,991	3,14	2,748	2,515	2,358	129	3,915	3,066	2,675	2,442	2,284
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	130	3,914	3,066	2,674	2,441	2,284

Sumber : SPSS 13.00 for windows



Tabel Durbin Watson

k=1		
n	dL	dU
6	0.610	1.400
7	0.700	1.356
8	0.763	1.332
9	0.824	1.320
10	0.879	1.320
11	0.972	1.324
12	0.971	1.331
13	1.010	1.340
14	1.045	1.350
15	1.077	1.361
16	1.106	1.371
17	1.133	1.381
18	1.158	1.391
19	1.180	1.401
20	1.201	1.411
21	1.221	1.420
22	1.239	1.429
23	1.257	1.437
24	1.273	1.446
25	1.288	1.454
26	1.302	1.461
27	1.316	1.469
28	1.328	1.476
29	1.341	1.483
30	1.352	1.489
31	1.363	1.476
32	1.373	1.502
33	1.383	1.508
34	1.393	1.514
35	1.402	1.519
36	1.411	1.525
37	1.419	1.530
38	1.427	1.535
39	1.435	1.540
40	1.442	1.544
45	1.475	1.566
50	1.503	1.583
55	1.528	1.601
60	1.549	1.616
65	1.567	1.629
70	1.583	1.641
75	1.598	1.652
80	1.611	1.662
85	1.624	1.671
90	1.635	1.679
95	1.645	1.687
100	1.654	1.694
150	1.720	1.746
200	1.758	1.775

K'=2		
n	dL	dU
6		
7	0.467	1.896
8	0.559	1.777
9	0.629	1.699
10	0.697	1.641
11	0.758	1.604
12	0.812	1.579
13	0.861	1.562
14	0.905	1.551
15	0.946	1.543
16	0.982	1.539
17	1.015	1.536
18	1.046	1.535
19	1.100	1.536
20	1.125	1.537
21	1.147	1.538
22	1.168	1.541
23	1.188	1.542
24	1.206	1.546
25	1.224	1.550
26	1.240	1.553
27	1.255	1.556
28	1.270	1.560
29	1.284	1.563
30	1.297	1.567
31	1.309	1.570
32	1.321	1.574
33	1.333	1.577
34	1.343	1.580
35	1.353	1.584
36	1.354	1.587
37	1.364	1.590
38	1.373	1.594
39	1.382	1.597
40	1.391	1.600
45	1.430	1.615
50	1.462	1.628
55	1.490	1.641
60	1.514	1.652
65	1.536	1.662
70	1.554	1.672
75	1.571	1.680
80	1.586	1.688
85	1.600	1.696
90	1.612	1.703
95	1.623	1.709
100	1.634	1.713
150	1.706	1.760
200	1.748	1.789

K'=3		
n	dL	dU
6		
7		
8	0.386	2.287
9	0.455	2.128
10	0.525	2.016
11	0.595	1.928
12	0.658	1.864
13	0.715	1.816
14	0.767	1.779
15	0.814	1.750
16	0.857	1.728
17	0.897	1.710
18	0.933	1.696
19	0.967	1.685
20	0.998	1.676
21	1.026	1.669
22	1.053	1.664
23	1.078	1.660
24	1.101	1.656
25	1.123	1.654
26	1.143	1.652
27	1.162	1.651
28	1.181	0.165
29	1.198	1.650
30	1.214	1.650
31	1.229	1.650
32	1.244	1.650
33	1.258	1.651
34	1.271	1.652
35	1.283	1.653
36	1.295	1.654
37	1.307	1.655
38	1.318	1.656
39	1.328	1.658
40	1.338	1.659
45	1.383	1.666
50	1.421	1.674
55	1.452	1.681
60	1.480	1.689
65	1.503	1.696
70	1.525	1.703
75	1.543	1.709
80	1.560	1.715
85	1.575	1.721
90	1.589	1.726
95	1.602	1.732
100	1.613	1.736
150	1.693	1.774
200	1.738	1.799

K'=4		
n	dL	dU
6		
7		
8		
9	0.296	2.588
10	0.376	2.414
11	0.444	2.283
12	0.512	2.177
13	0.740	2.094
14	0.682	2.030
15	0.685	1.977
16	0.734	1.935
17	0.779	1.900
18	0.820	1.872
19	0.859	1.848
20	0.894	1.828
21	0.927	1.812
22	0.958	1.797
23	0.986	1.785
24	1.013	1.775
25	1.038	1.767
26	1.062	1.759
27	1.084	1.753
28	1.104	1.747
29	1.124	1.743
30	1.143	1.739
31	1.160	1.735
32	1.177	1.732
33	1.193	1.730
34	1.208	1.728
35	1.222	1.726
36	1.236	1.724
37	1.249	1.723
38	1.261	1.722
39	1.271	1.722
40	1.283	1.721
45	1.336	1.720
50	1.378	1.721
55	1.414	1.724
60	1.444	1.727
65	1.471	1.731
70	1.494	1.735
75	1.515	1.739
80	1.534	1.743
85	1.550	1.747
90	1.566	1.751
95	1.579	1.755
100	1.592	1.758
150	1.679	1.788
200	1.728	1.810

K'=5		
n	dL	dU
6		
7		
8		
9		
10	0.234	2.822
11	0.316	2.645
12	0.379	2.506
13	0.445	2.390
14	0.505	2.296
15	0.562	2.220
16	0.615	2.157
17	0.664	2.104
18	0.710	2.060
19	0.752	2.023
20	0.792	1.991
21	0.829	1.964
22	0.863	1.940
23	0.895	1.920
24	0.925	1.902
25	0.953	1.886
26	0.979	1.873
27	1.004	1.861
28	1.028	1.850
29	1.050	1.841
30	1.071	1.835
31	1.090	1.823
32	1.109	1.819
33	1.127	1.813
34	1.144	1.808
35	1.160	1.803
36	1.175	1.799
37	1.190	1.795
38	1.204	1.792
39	1.218	1.789
40	1.230	1.786
45	1.287	1.776
50	1.333	1.771
55	1.374	1.768
60	1.408	1.767
65	1.438	1.767
70	1.464	1.768
75	1.487	1.770
80	1.464	1.772
85	1.525	1.774
90	1.542	1.776
95	1.557	1.778
100	1.571	1.780
150	1.665	1.802
200	1.718	1.820